

**ANALISIS PERBANDINGAN *ABNORMAL RETURN* DAN *TRADING VOLUME ACTIVITY* SAHAM PADA SEKTOR KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH PENGUMUMAN PILPRES RI 2019**

**SKRIPSI**

*Diajukan Guna Memenuhi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi Pada Program Studi Manajemen  
Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau  
Pekanbaru*



**DISUSUN OLEH:**

**NONI SAWITRI**  
**165210058**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
PEKANBARU**

**2020**

**ANALISIS PERBANDINGAN *ABNORMAL RETURN* DAN *TRADING VOLUME ACTIVITY* SAHAM PADA SEKTOR KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH PENGUMUMAN PILPRES RI 2019**

**OLEH :**

**NONI SAWITRI**

**165210058**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan *Abnormal Return* dan *Trading Volume Activity* saham di sekitar peristiwa pengumuman pilpres RI tahun 2019. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang termasuk dalam sektor keuangan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang digunakan adalah data skunder berupa harga saham perusahaan sektor keuangan dan IHSG harian 5 hari sebelum dan 5 hari setelah peristiwa. Penelitian ini menggunakan metode pengujian yakni *Uji Normalitas* dan *Uji Wilcoxon 2 Related Samples Test* sebagai alat analisis. Adapun teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* yaitu sebanyak 54 sampel perusahaan. Adapun hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata *Abnormal Return* dan *Trading Volume Activity* saham yang signifikan antara sebelum dan sesudah pengumuman pilpres RI 2019. Hal ini dapat dikatakan bahwa peristiwa politik tersebut mengandung informasi dan membuat investor bereaksi.

**Kata Kunci :** *Abnormal Return dan Trading Volume Activity*

**COMPARATIVE ANALYSIS OF ABNORMAL RETURN AND TRADING  
VOLUME ACTIVITY IN THE FINANCIAL SECTOR BEFORE AND AFTER  
THE ANNOUNCEMENT OF PILPRES RI 2019**

**BY :**

**NONI SAWITRI**  
**165210058**

**ABSTRACT**

*This study aims to determine whether there are differences in the Abnormal Return and Trading Volume Activity of stocks around the announcement of the 2019 Indonesian presidential election. This research was conducted on companies that are included in the financial sector on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The data used are secondary data in the form of financial sector company stock prices and daily JCI 5 days before and 5 days after the event. This study uses a test method, namely the Normality Test and the Wilcoxon 2 Related Samples Test as an analytical tool. The sampling technique used purposive sampling, namely as many as 54 sample companies. The results of hypothesis testing show that there is a significant difference in the average Abnormal Return and Trading Volume Activity of stocks between before and after the announcement of the 2019 Indonesian presidential election. It can be said that these political events contain information and make investors react.*

**Keywords:** *Abnormal Return and Trading Volume Activity*

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alamiin, puji syukur peneliti ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang mana telah memberikan nikmat kesehatan, kesempatan dan nikmat yang tak terhingga kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan tepat waktu. Tidak lupa sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan alam yakni Baginda Rasulullah SAW yang mana beliau telah menghantarkan kita dari zaman Jahiliyah sampai pada zaman yang berilmu pengetahuan seperti saat ini, maka dari itu marilah sama-sama kita selalu bersholawat kepada baginda agar kelak di yaumul akhir kita mendapatkan syafaat beliau. Aamiinn..

Adapun judul tugas akhir peneliti adalah “**Analisis Perbandingan Abnormal Return Dan Trading Volume Activity Saham Pada Sektor Keuangan Sebelum Dan Sesudah Pengumuman Pilpres RI 2019**”. Tujuan dari penyusunan tugas akhir ini Diajukan Guna Memenuhi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau Pekanbaru.

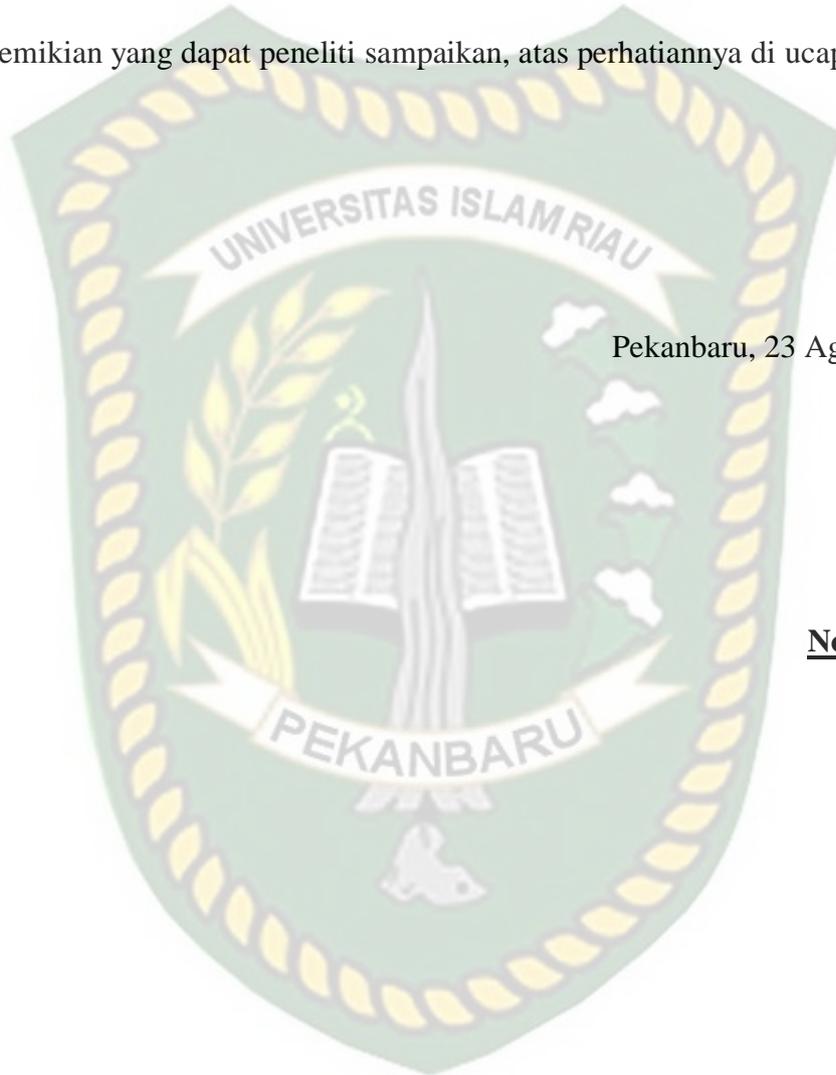
Peneliti sadar bahwa selama menyusun tugas akhir ini ada banyak tantangan serta rintangan yang dihadapi, namun disini ada banyak pihak yang selalu mendukung, memberikan semangat peneliti untuk tetap menyelesaikan sampai pada akhirnya menjadi sebuah skripsi. Oleh karena itu, disini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih banyak kepada semua rekan yang telah membantu serta mendukung peneliti baik dari segi moril maupun materil dalam penyusunan tugas akhir ini kepada yang terhormat sebagai berikut:

1. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi, S.H., M.C.L., Selaku Rektor Universitas Islam Riau
2. Bapak Dr. Firdaus AR, SE.,M.Si. AK,CA Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang selalu memberi dukungan terutama kepada mahasiswa tingkat akhir
3. Bapak Abd. Razak Jer, SE,M,Si, Selaku Ketua Program Studi Manajemen yang telah memberikan persetujuan tentang penelitian ini
4. Ibu Dr. Dra. Hj. Eka Nuraini R, M.Si, Selaku Pembimbing yang telah sudi kiranya membantu peneliti dalam berkonsultasi, memberikan masukan, saran serta telah meluangkan waktu, tenaga dan fikirannya kepada peneliti sehingga dapat terselesaikannya tugas akhir ini
5. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda tercinta Parlan dan Ibunda tercinta Ade Susanti yang telah banyak memberikan dukungan, tenaga, waktu, materi serta doa yang tiada hentinya kepada peneliti, sehingga peneliti bisa menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik
6. Seluruh keluarga besar yang terdiri dari nenek, paman, tante, sanak saudara dan kedua adik kandung saya yaitu Bono Segoro dan Mario yang telah ikut berkontribusi memberikan dukungan dalam membantu menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.
7. Ibu Hj. Susie Suryani, SE., MM, Ibu Dr. Raja Ria Yusnita, SE., ME dan Ibu Restu Hayati, SE., M.Si, yang telah sudi kiranya membantu peneliti dalam berkonsultasi mengenai penelitian ini

8. Bapak Ibu dosen beserta karyawan-karyawati di lingkungan Fakultas Ekonomi terutama pada Program Studi Manajemen yang telah memberikan ilmunya kepada peneliti selama berada di bangku perkuliahan
9. Teman-teman alumni SDN 006 Simpang Perak Jaya, SMPN 5 Kerinci Kanan, SMAN 1 Pangkalan Kerinci dan juga teman-teman seperjuangan yang ikut mendukung peneliti dalam menyelesaikan tugas akhir ini
10. Teman-teman Manajemen A yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu dan teman-teman kuliah seperjuangan Angkatan 2016, peneliti mengucapkan terima kasih banyak atas partisipasinya dan juga waktunya selama kurang lebih 4 tahun lamanya telah bersama dengan peneliti
11. Sahabat Peneliti Sri Wahyuni Puji Lestari , Emi Khustiari , Sri Sundari, dan Thesa Murti Mardoni yang telah memberikan dukungan dan motivasinya dalam menyelesaikan tugas akhir ini
12. Sahabat karib peneliti Kuni Mar'atus Sholehah, Iramayaneta, Meila Dita Sukmana, Cartika Candra Kirana yang telah memberikan dukungan dan motivasinya dalam menyelesaikan tugas akhir ini
13. Teman-teman SMA peneliti Ummi Khomarisah, Dania Virjiyanti, Utari Nurwijayanti, Sri Dewi Dayanti, Rut Maynita, Diana Roza Safitri dan Riska Dayanti yang telah memberikan dukungan dan motivasinya dalam menyelesaikan tugas akhir ini
14. Bapak Ibu dan teman-teman kos Putri Hidayah yang telah memberikan dukungan dan motivasinya dalam menyelesaikan tugas akhir ini

15. Rekan- rekan peneliti yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu, terima kasih banyak peneliti ucapkan atas dukungan dan motivasinya.

Demikian yang dapat peneliti sampaikan, atas perhatiannya di ucapkan terima kasih.



Pekanbaru, 23 Agustus 2020

Peneliti

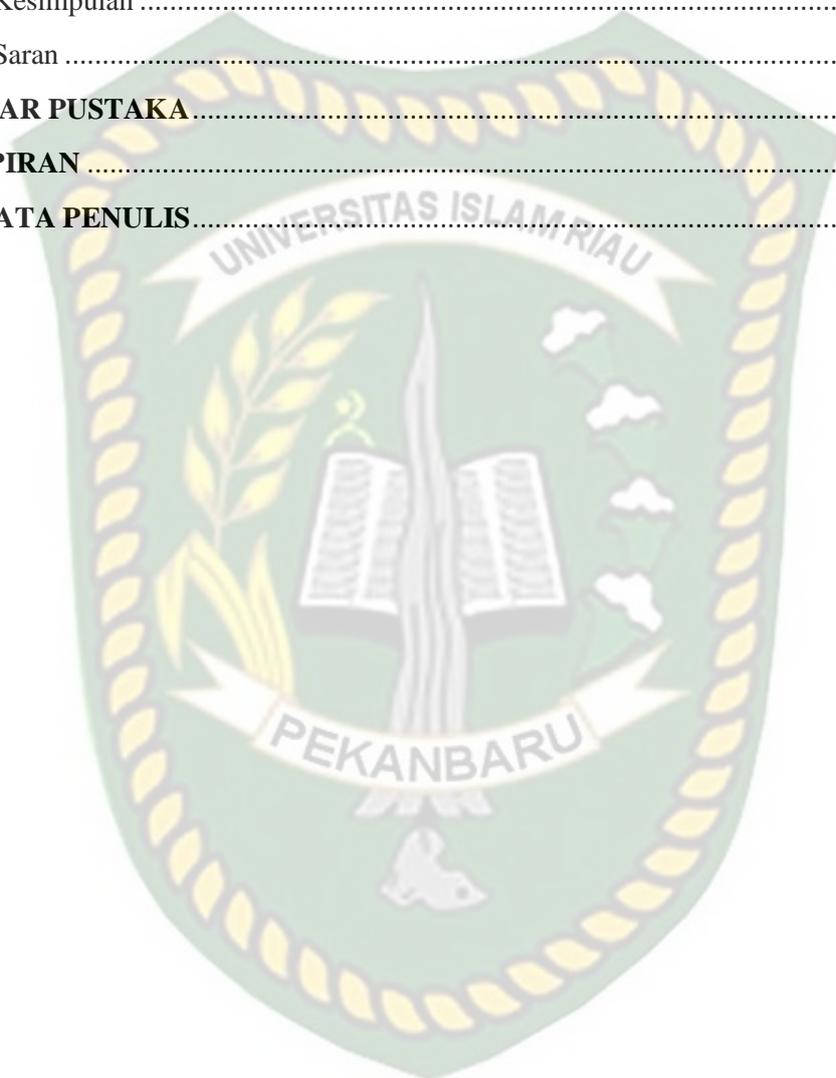
**Noni Sawitri**  
**165210058**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian .....	7
1.3.1 Tujuan Penelitian .....	7
1.3.2. Manfaat Penelitian .....	8
1.4 Sistematika Penulisan .....	8
<b>BAB II TELAAH PUSTAKA</b> .....	10
2.1 Pasar Modal .....	10
2.2 Jenis-Jenis Indeks Saham .....	13
2.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham .....	17
2.4 Jenis-Jenis Return Saham .....	21
2.5 Efisiensi Pasar Modal .....	23
2.6 Event Study .....	26
2.7 Abnormal Return .....	28
2.8 Trading Volume Activity .....	30
2.9 Penelitian Terdahulu .....	32
2.10 Kerangka Pemikiran .....	34
2.11 Hipotesis .....	35
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	36
3.1 Objek Penelitian .....	36
3.2 Operasional Variabel .....	36

3.3 Jenis Dan Sumber Data .....	37
3.3.1 Jenis Penelitian .....	37
3.3.2 Sumber Data .....	38
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	38
3.4.1 Studi Kepustakaan .....	38
3.4.2 Observasi Melalui Website .....	38
3.5 Populasi Dan Sampel .....	39
3.5.1 Populasi .....	39
3.5.2 Sampel .....	39
3.6 Teknik Analisis Data .....	42
3.6.1 Metode perhitungan Abnormal Return dan TVA : .....	42
3.6.2 Melakukan Uji Normalitas .....	45
3.6.3 Melakukan Pengujian Hipotesis .....	45
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN .....</b>	<b>47</b>
4.1 Bursa Efek Indonesia .....	47
4.1.1 Sejarah Bursa Efek Indonesia .....	47
4.1.2 Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia .....	47
4.2 Sejarah Singkat Sampel Penelitian .....	48
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>67</b>
5.1 Hasil Penelitian .....	67
5.1.1 Analisis Dampak Pengumuman Pilpres RI 2019 .....	67
5.1.2 Analisis Rata – Rata <i>Actual return</i> .....	67
5.1.3 Analisis Rata-Rata <i>Expected Return</i> .....	69
5.1.4 Analisis Rata – Rata Abnormal Return .....	70
5.1.5 Analisis Rata – Rata Trading Volume Activity .....	73
5.2 Hasil Uji Persyaratan Analisis .....	76
5.2.1 Uji Normalitas .....	76
5.3 Uji Hipotesis .....	78
5.3.1 Uji Hipotesis I .....	78
5.3.2 Uji Hipotesis II .....	79
5.4 Pembahasan .....	81

5.4.1 Abnormal Return.....	81
5.4.2 Trading Volume Activity .....	82
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>84</b>
6.1 Kesimpulan .....	84
6.2 Saran .....	84
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>86</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>88</b>
<b>BIODATA PENULIS.....</b>	<b>97</b>



## DAFTAR GAMBAR

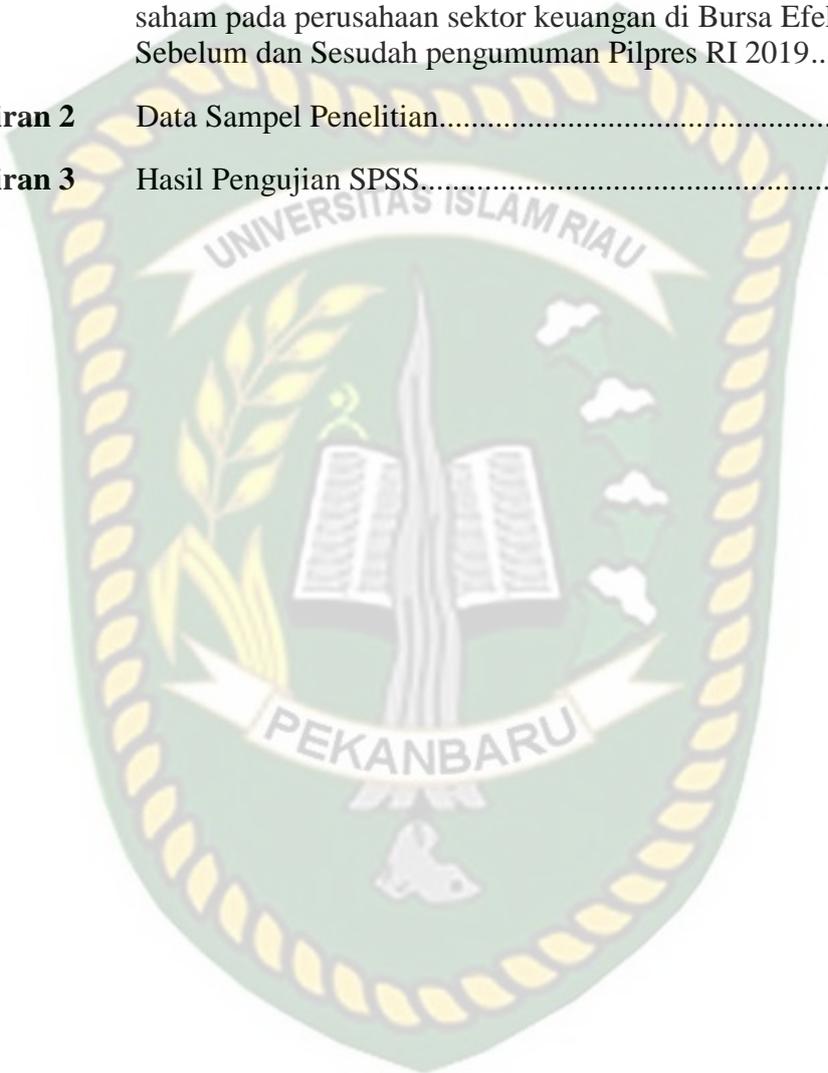
<b>Gambar 1.1</b>	Grafik Perubahan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Tahun 2014.....	2
<b>Gambar 1.2</b>	Grafik Perubahan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Tahun 2019.....	3
<b>Gambar 1.3</b>	Grafik Perubahan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Sekitar Pengumuman Pilpres 2019.....	4
<b>Gambar 5.1</b>	Grafik Actual Return Sebelum Dan Sesudah Pengumuman Pilpres RI 2019.....	68
<b>Gambar 5.2</b>	Lanjutan Grafik Actual Return Sebelum Dan Sesudah Pengumuman Pilpres RI 2019.....	68
<b>Gambar 5.3</b>	Grafik Expected Return Sebelum Dan Sesudah Pengumuman Pilpres RI 2019.....	69
<b>Gambar 5.4</b>	Lanjutan Grafik Expected Return Sebelum Dan Sesudah Pengumuman Pilpres RI 2019.....	70
<b>Gambar 5.5</b>	Grafik Abnormal Return Sebelum Dan Sesudah Pengumuman Pilpres RI 2019.....	71
<b>Gambar 5.6</b>	Lanjutan Grafik Abnormal Return Sebelum Dan Sesudah Pengumuman Pilpres RI 2019.....	71
<b>Gambar 5.7</b>	Grafik Rata-Rata Abnormal Return Dan Cummulative Average Abnormal Return Sebelum Dan Sesudah Pengumuman Pilpres RI 2019 Pada Tanggal 21 Mei 2019.....	73
<b>Gambar 5.8</b>	Grafik Trading Volume Activity Sebelum Dan Sesudah Pengumuman Pilpres RI 2019.....	74
<b>Gambar 5.9</b>	Lanjutan Grafik Trading Volume Activity Sebelum Dan Sesudah Pengumuman Pilpres RI 2019.....	74
<b>Gambar 5.10</b>	Grafik Rata-Rata Trading Volume Activity Saham Sebelum Dan Sesudah Pengumuman Pilpres RI 2019 Pada Tanggal 21 Mei 2019.....	75

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 2.1</b>	Penelitian Terdahulu.....	32
<b>Tabel 3.1</b>	Operasional Variabel Penelitian.....	36
<b>Tabel 3.2</b>	Kriteria Pemilihan Sampel Penelitian.....	40
<b>Tabel 3.3</b>	Sampel Penelitian.....	40
<b>Tabel 5.1</b>	Hasil Uji Normalitas Pada Data Abnormal Return.....	76
<b>Tabel 5.2</b>	Hasil Uji Normalitas Pada Data Trading Volume Activity.....	77
<b>Tabel 5.3</b>	Uji Beda Rata-Rata Abnormal Return Saham Sebelum Dan Sesudah Pengumuman Pilpres RI Tahun 2019.....	78
<b>Tabel 5.4</b>	Uji Beda Rata-Rata Trading Volume Activity Sebelum Dan Sesudah Pengumuman Pilpres RI Tahun 2019.....	80

**DAFTAR LAMPIRAN**

<b>Lampiran 1</b>	Rata-Rata Actual Return, Rata – Rata Expected Return, Rata – Rata Abnormal Return dan Rata – Rata Trading Volume Activity saham pada perusahaan sektor keuangan di Bursa Efek Indonesia Sebelum dan Sesudah pengumuman Pilpres RI 2019.....	88
<b>Lampiran 2</b>	Data Sampel Penelitian.....	93
<b>Lampiran 3</b>	Hasil Pengujian SPSS.....	95



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

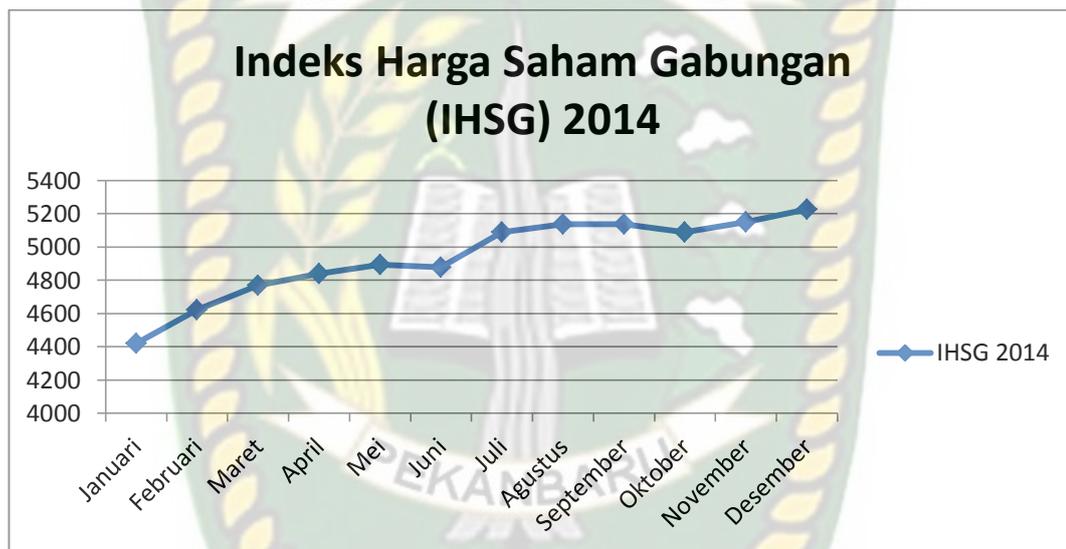
Pada era globalisasi ini banyak para investor melakukan investasi di Indonesia dengan tujuan utamanya yaitu untuk mendapatkan keuntungan dari dana yang telah di investasikan tersebut. Banyak cara yang dapat dilakukan dalam melakukan investasi yaitu pada sektor rill dan finansial, pada sektor rill investasi yang dapat dilakukan seperti investasi pada tanah, properti, emas dan barang seni sedangkan pada sektor finansial investasi yang dapat dilakukan ialah pasar uang, pasar berjangka dan pasar modal.

Kegiatan investasi yang bisa dilakukan para investor ialah berinvestasi di pasar modal. Menurut UU No.8 Tahun 1995 pasar modal adalah suatu aktivitas yang berhubungan dengan perdagangan efek dan penawaran umum, perusahaan publik yang berhubungan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berhubungan dengan efek.

Pasar modal sendiri memiliki peranan yang penting didalam dunia investasi yaitu pada pasar modal dapat mempertemukan pihak yang membutuhkan dana investasi dengan pihak yang memiliki kelebihan dana sehingga akan terjalin kerjasama yang saling menguntungkan bagi kedua belah pihak sehingga akan menciptakan alokasi dana yang efektif dan efisien.

Dalam menarik minat investor untuk berinvestasi di pasar modal yaitu dengan adanya informasi. Informasi yang dimaksud ialah salah satu unsur yang

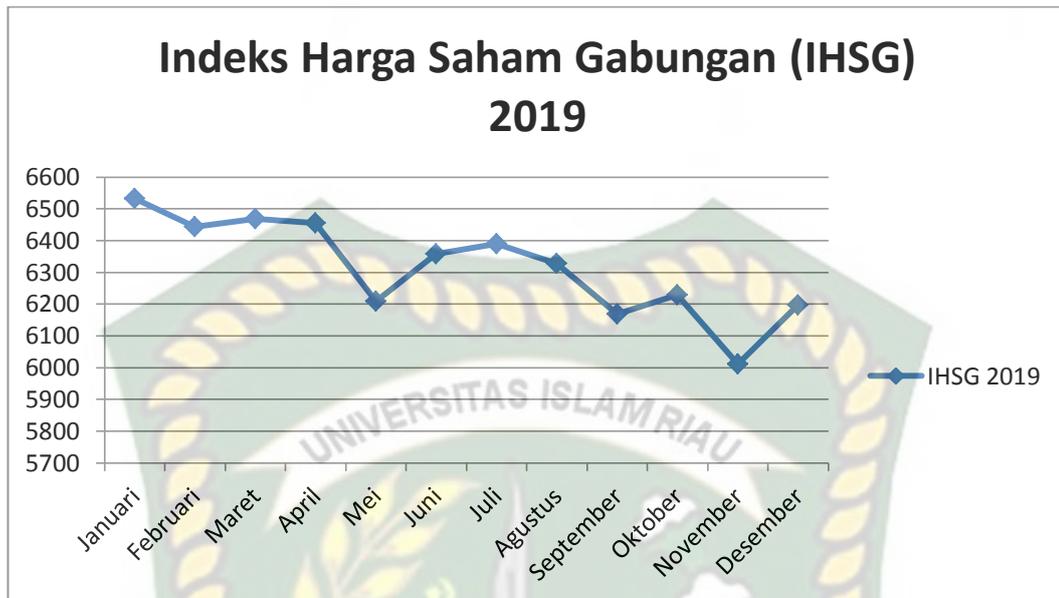
mempengaruhi kegiatan investasi sehingga dengan adanya informasi tersebut dapat melihat gambaran risiko dan keuntungan yang akan terjadi. Semua informasi yang terdapat dalam suatu peristiwa dapat menggerakkan persepsi atas seorang investor sehingga akan berpengaruh pada aktivitas yang akan terjadi di pasar modal baik yang secara langsung berkaitan dengan ekonomi maupun yang tidak berkaitan dengan ekonomi secara langsung. (wardhani 2012)



Sumber : Data Olahan (2019)

**Gambar 1.1**  
**Grafik Perubahan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)**  
**Tahun 2014**

Berdasarkan grafik diatas maka dapat dilihat bahwa pada awal tahun 2014 yaitu tepatnya pada bulan januari IHSG mengalami kenaikan terus menerus sampai bulan mei. Pada saat bulan juli yang bertepatan dengan pengumuman pilpres 2014 mengalami kenaikan, hingga pada bulan desember menempatkan posisi IHSG yang tertinggi pada tahun 2014.



Sumber : Data Olahan (2019)

**Gambar 1.2**  
**Grafik Perubahan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)**  
**Tahun 2019**

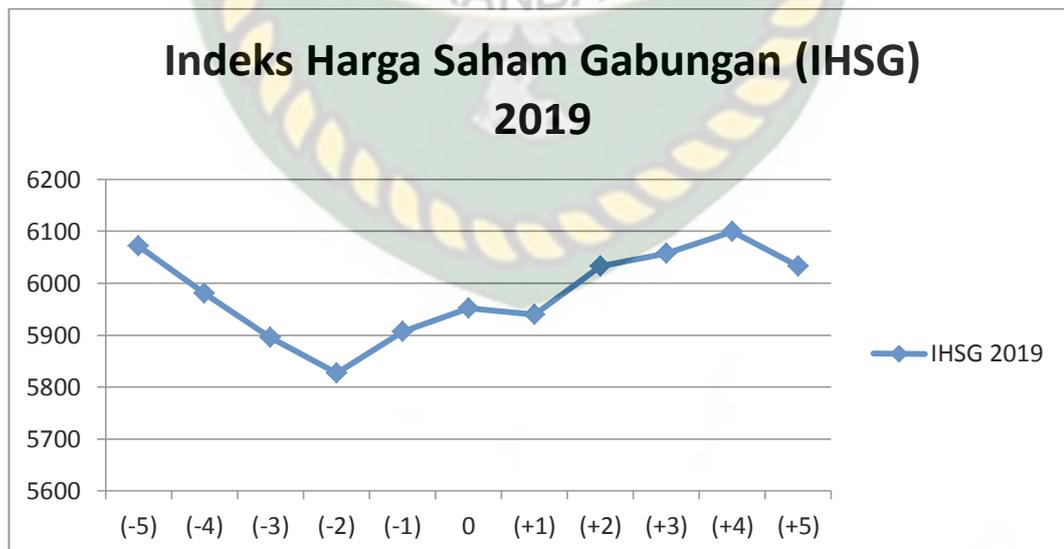
Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat bahwa pada awal tahun 2019 yaitu pada bulan januari indeks harga saham gabungan (IHSG) menempati posisi tertinggi, sedangkan pada bulan berikutnya indeks harga saham gabungan (IHSG) terus mengalami penurunan dan pada bulan november lah indeks harga saham gabungan (IHSG) yang menempati posisi paling terendah pada tahun tersebut.

Salah satu informasi non ekonomi yang berpengaruh secara tidak langsung dalam aktivitas di pasar modal ialah suatu peristiwa yang terjadi atau yang disebut dengan event study yang merupakan studi yang mempelajari reaksi pasar terhadap suatu peristiwa yang informasinya dipublikasikan sebagai suatu pengumuman dan apabila pengumuman atas peristiwa tersebut mengandung informasi maka pasar modal akan bereaksi atas peristiwa yang sedang terjadi tersebut. Peristiwa politik tersebut dapat memberikan dampak positif dan dampak negatif bagi para investor

dan calon investor karena tentu akan mempengaruhi penilaian yang akan dilakukan para investor dalam melakukan investasi.

Peristiwa-peristiwa politik yang dapat memberikan dampaknya terhadap penilaian para investor dalam melakukan investasi yaitu seperti pemilihan presiden , pengumuman presiden, pemilihan legislatif, pergantian menteri, kerusuhan politik , peperangan dan peristiwa lainnya yang dapat memberikan dampaknya ke harga saham di bursa efek.

Salah satu peristiwa politik yang menarik dan direspon oleh para pelaku pasar ialah peristiwa pengumuman pilpres RI 2019 yang baru saja terjadi, terjadinya peristiwa pengumuman pilpres pada tanggal 21 Mei 2019 akan mengakibatkan pasar modal merespon dengan cepat apabila terdapat kandungan informasi didalamnya yang akan mempengaruhi harga di bursa efek nantinya.



Sumber : Data olahan (2019)

**Gambar 1.3**  
**Grafik Perubahan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Sekitar**  
**Pengumuman Pilpres 2019**

Berdasarkan grafik diatas maka dapat dilihat pergerakan perubahan indeks harga saham sekitar pengumuman pilpres RI yang mengalami naik turun setiap harinya, pada hari -2 sebelum peristiwa merupakan harga yang paling terendah dibandingkan dengan hari yang lain sedangkan untuk harga tertinggi terdapat pada hari +4 sesudah peristiwa.

Dengan adanya peristiwa tersebut maka peneliti ingin melihat perbedaan kondisi pasar modal khususnya reaksi investor dan dampak yang ditimbulkan dari peristiwa tersebut. Untuk melihat perbedaan tersebut maka digunakanlah dua variabel yaitu abnormal return dan trading volume activity saham pada sektor keuangan.

Abnormal return adalah selisih antara tingkat keuntungan sebenarnya dengan tingkat keuntungan yang diharapkan, sering disebut juga sebagai return tak normal atau saat ada informasi maupun peristiwa baru yang terjadi sehingga mengubah nilai perusahaan dan membuat investor bereaksi dalam bentuk kenaikan harga saham ataupun sebaliknya ( Jogiyanto Hartono : 2013).

Trading volume activity atau aktivitas volume perdagangan yang merupakan penjualan dari setiap transaksi yang terjadi dibursa efek pada waktu tertentu dan saham tertentu dan juga merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pergerakan harga saham. Penelitian ini dilakukan pada sektor keuangan yang terdaftar di BEI.

Peneliti tertarik untuk meneliti perbandingan abnormal return dan trading volume activity saham pada sektor keuangan sebelum dan sesudah pengumuman

pilpres RI 2019 ialah karena pada saat pengumuman pilpres RI 2019 yang diumumkan pada tanggal 21 Mei 2019 telah terjadi peristiwa yang menyedot perhatian masyarakat Indonesia dan juga telah menjadi pemberitaan media sehingga mengalami penolakan pada hasil perhitungan yang diumumkan sehingga mengakibatkan terjadi demonstrasi khususnya di beberapa tempat yaitu Jakarta.

Peristiwa tersebut tidak terlepas dari sorotan media dan masyarakat khususnya kepada para investor yang kemungkinan besar akan melihat peluang untuk berinvestasi dan mendapatkan keuntungannya dimasa mendatang dan tentunya dari kejadian peristiwa ini akan membawa kemungkinan besar yang akan berdampak pada harga saham di pasar modal Indonesia.

Peristiwa politik pengumuman pilpres 2019 ini akan dilihat oleh para investor dalam melakukan investasi yang dikarenakan tentunya setelah pergantian presiden dan wakil presiden akan membuat kebijakan baru dan perubahan kepemimpinan yang apabila berpengaruh positif terhadap investor maka akan membuat harga saham meningkat dan sebaliknya apabila memberikan pengaruh yang negatif akan membuat harga saham menurun atau tidak stabil.

Dari hasil pengumuman Komisi Pemilihan Umum (KPU) mengumumkan bahwa pasangan Joko Widodo dan Ma'ruf Amin memenangkan pemilihan presiden. Dengan begitu di harapkan dengan adanya kebijakan baru yang akan dibuat nanti akan membawa lebih dampak positif bagi pasar modal di Indonesia. Dalam sejumlah analisis dan direksi Bursa Efek Indonesia (BEI) menilai kinerja

Jokowi 5 tahun sebelumnya menyumbang dampak positif bagi pasar modal. Dengan banyaknya para investor yang melakukan investasi pada saham di Indonesia maka akan dilihat apakah terdapat perbedaan abnormal return dan trading volume activity saham pada sektor keuangan sebelum dan sesudah peristiwa politik tersebut.

Berdasarkan latar belakang diatas mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian dengan judul “**Analisis Perbandingan *Abnormal Return* Dan *Trading Volume Activity* Saham Pada Sektor Keuangan Sebelum Dan Sesudah Pengumuman Pilpres RI 2019**”

## **1.2 Perumusan Masalah**

Apakah terdapat perbedaan abnormal return dan trading volume activity saham pada sektor keuangan sebelum dan sesudah pengumuman pilpres RI 2019?

## **1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

- 1) Untuk mengetahui dan menganalisis perbedaan abnormal return dan trading volume activity saham pada sektor keuangan sebelum dan sesudah pengumuman pilpres RI 2019
- 2) Untuk mengidentifikasi perbedaan abnormal return dan trading volume activity saham pada sektor keuangan sebelum dan sesudah pengumuman pilpres RI 2019

### 1.3.2. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian yang di laksanakan antara lain :

- 1) Bagi pembaca, penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan mengenai abnormal return dan trading volume activity saham pada sektor keuangan.
- 2) Bagi fakultas, di harapkan dapat di jadikan bahan penelitian lebih lanjut dalam bidang yang berkaitan.
- 3) Bagi peneliti, sebagai sarana untuk mengaplikasikan berbagai teori yang diperoleh di bangku kuliah. Menambah pengalaman dan sarana latihan dalam memecahkan masalah-masalah yang ada di masyarakat sebelum terjun dalam dunia kerja yang sebenarnya

### 1.4 Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan ini, ada beberapa hal yang ingin peneliti utarakan pada bagian ini. Adapun hasil dari sistematika ini peneliti membuat sebuah kerangka yang mana dapat memudahkan dalam melihat poin utama dalam penelitian ini. Adapun kerangka sistematika penulisan ialah sebagai berikut :

## **BAB I : PENDAHULUAN**

Di dalam bab ini berisikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian.

## **BAB II : TELAAH PUSTAKA**

Pada bab ini akan menguraikan teori-teori yang berkaitan dengan abnormal return dan trading volume activity dilengkapi juga dengan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan yang terakhir adalah hipotesis.

## **BAB III : METODE PENELITIAN**

Pada bab ini akan di uraikan tentang metode penelitian yang terdiri dari lokasi penelitian, operasional variabel, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan di akhiri dengan teknik analisis data.

## **BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Pada bab ini akan memuat sejarah singkat organisasi, visi dan misi, struktur, serta gambaran aktivitas organisasi.

## **BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Di dalam bab ini akan memaparkan hasil penelitian serta pembahasannya.

## **BAB VI : PENUTUP**

Pada bab terakhir ini akan memuat kesimpulan dan saran berdasarkan hasil penelitian

## BAB II

### TELAAH PUSTAKA

#### 2.1 Pasar Modal

Menurut Eduardus Tandelilin (2013 : 13) dalam Aryo mengatakan pasar modal merupakan tempat pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan memperjualbelikan sekuritas. Sedangkan menurut Nunung (2009) pasar modal merupakan pasar dari sejumlah instrumen keuangan jangka panjang yang dapat diperjualbelikan dalam bentuk uang maupun modal sendiri, baik yang diterbitkan oleh pemerintah maupun perusahaan swasta. Pasar modal berfungsi sebagai lembaga perantara, yang memiliki peran penting pasar modal dalam menunjang perekonomian karena dapat menghubungkan pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang mempunyai kelebihan dana, disamping itu pasar modal dapat mendorong terciptanya alokasi dana yang efisien karena dengan adanya pasar modal maka pihak yang memiliki kelebihan dana (investor) dapat memilih alternatif investasi yang memberikan return relatif besar adalah sektor-sektor yang paling produktif yang ada di pasar (Eduardus Tandelilin 2007 : 13).

Dengan begitu maka dapat disimpulkan bahwa pasar modal ialah kegiatan yang berkaitan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang akan diterbitkannya, dan lembaga yang berkaitan dengan efek sehingga pasar biasa dikenal sebagai tempat bertemunya penjual dan pembeli modal atau dana. Pasar modal dapat menghubungkan investor dengan perusahaan ataupun institusi pemerintah melalui perdagangan

instrumen jangka panjang yaitu surat pengakuan utang, waran, tanda bukti hutang, right issue dan surat berharga komersial.

Perusahaan atau institusi pemerintah yang ingin mendapatkan dana dapat menjual surat berharganya di pasar modal. Surat berharga tersebut yang baru dikeluarkan oleh perusahaan dijual di pasar primer. Surat berharga tersebut dapat berupa penawaran perdana ke public (*initial public offering atau IPO*) atau tambahan surat berharga baru jika perusahaan tersebut sudah going public. Kemudian surat berharga yang sudah beredar di perdagangkan di pasar skunder.

Menurut Mohamad Samsul (2006 : 46) pada pasar modal dapat dibedakan menjadi 4 jenis yaitu :

#### 1. Pasar Pertama (*Perdana*)

Pasar perdana adalah tempat atau sarana bagi perusahaan yang untuk pertama kali menawarkan saham atau obligasi ke masyarakat umum. Disini dikatakan tempat karena secara fisik masyarakat pembeli dapat bertemu dengan penjamin emisi ataupun agen penjual untuk melakukan pesanan sekaligus membayar uang pesanan. Dikatakan sarana karena di pembeli dapat memesan melalui telepon dari rumah dan membayar dengan cara mentransfer uang melalui bank ke rekening agen penjual.

#### 2. Pasar Kedua (*Sekunder*)

Pasar kedua adalah tempat atau sarana transaksi jual-beli efek antar investor dan harga dibentuk oleh investor melalui perantara efek. Dikatakan tempat karena

secara fisik para perantara efek berada dalam satu gedung di lantai perdagangan (*trading floor*), seperti di Bursa Efek Jakarta. Dikatakan sarana karena para perantara efek tidak berada dalam satu gedung, tetapi dalam satu jaringan sistem perdagangan (seperti di Bursa Efek Surabaya) dan kantor perantara efek tersebar di beberapa kota.

### 3. Pasar Ketiga

Pasar ketiga adalah sarana transaksi jual beli efek antara *market maker* serta investor dan harga dibentuk oleh *market maker*. Investor dapat memilih *market maker* yang memberi harga terbaik.

### 4. Pasar Keempat

Pasar keempat adalah sarana transaksi jual beli antara investor jual dan investor beli tanpa melalui perantara efek. Transaksi dilakukan secara tatap muka antara investor beli dan investor jual untuk saham atas pembawa.

Menurut Sartono (1996 : 43) dalam Fudji mengatakan ada beberapa pihak yang mendapatkan manfaat dengan adanya pasar modal, yaitu :

#### a. Bagi Dunia Usaha

Melalui pasar modal perusahaan dapat memperoleh dana pinjaman maupun dana untuk menambah jumlah modal. Dana pinjaman dapat diperoleh dengan menjual obligasi atau sekuritas kredit, sedangkan untuk menambah jumlah modal dapat ditempuh dengan menjual saham.

b. Bagi pemodal

Saat ini masyarakat dapat memanfaatkan pasar modal sebagai sarana investasi di pasar yang dapat dilakukan melalui pembelian instrumen pasar modal seperti saham, obligasi ataupun sekuritas kredit.

c. Bagi Lembaga Penunjang Pasar Modal

Berkembangnya pasar modal memberikan manfaat yang besar bagi lembaga penunjang tersebut menuju kearah profesionalisme di dalam memberikan pelayanannya sesuai bidang tugas masing-masing.

d. Bagi Pemerintah

Dalam investasi memerlukan dana yang cukup besar dan ini tidak dapat dipenuhi oleh sektor potensial dalam memobilisasi dana masyarakat yang guna membiayai pembangunan tersebut. sebab itu pemerintah selalu mendorong perkembangan pasar modal melalui paket deregulasi.

## 2.2 Jenis-Jenis Indeks Saham

Menurut Mohamad Samsul (2006 : 179) menyatakan bahwa indeks saham adalah harga saham yang dinyatakan dalam angka indeks, indeks saham digunakan untuk tujuan analisis dan menghindari dampak negatif dari penggunaan harga saham dalam rupiah. Indeks saham merupakan ukuran yang menggambarkan pergerakan harga saham pada setiap saat yang sering kita lihat dalam bentuk grafik ataupun tabel. Pada indeks saham ini dapat dijadikan pedoman bagi para investor untuk melakukan investasi atau penanaman modal khususnya yang dilakukan di pasar modal.

Dengan adanya indeks saham tersebut maka akan terlihatlah gambaran kondisi pergerakan indeks saham yang menggambarkan kondisi pasar pada waktu tertentu dan nantinya akan terlihatlah saham pada perusahaan tertentu sedang mengalami keaktifan atau relatif lesu. Sehingga dengan begitu akan memudahkan para investor dalam mengetahui trend pergerakan harga saham yang sedang terjadi apakah naik, turun atau tetap stabil.

Pergerakan indeks saham dapat memberikan arahan kepada para investor terhadap apa yang akan dilakukan selanjutnya yaitu bisa menentukan apakah akan membeli, menjual atau tetap menanam saham yang sudah ada. Menurut Mohamad Samsul (2006 : 179) jenis indeks dapat dikelompokkan menjadi 3, yaitu :

#### 1. Indeks Harga Saham Individu

Ketika pertama kali saham dicatatkan di Bursa Efek, yaitu pada pagi hari sebelum perdagangan di bursa dimulai, saham tersebut sudah mempunyai harga, yaitu harga yang dibayar oleh investor di pasar perdana, atau harga perdana.

#### 2. Indeks Harga Saham Parsial

Apabila indeks harga saham parsial tersebut ternyata baik digunakan sebagai pedoman investor, maka indeks tersebut akan laris di perdagangan.

#### 3. Indeks Harga Saham Gabungan

Indeks harga saham gabungan merupakan indeks gabungan dari seluruh jenis saham yang tercatat di bursa efek, indeks harga saham gabungan (IHSG) diterbitkan oleh bursa efek.

Menurut Ramelan Dan Moechdie (2012 : 414) terdapat 11 jenis indeks harga saham, yaitu :

#### 1. Indeks Harga Saham Gabungan

Indeks harga yang paling awal diterbitkan adalah indeks harga saham gabungan (IHSG), yang berfungsi mencerminkan perkembangan harga di BEI secara umum. Pergerakan IHSG merupakan perubahan harga saham, baik saham biasa maupun saham preferens, pada saat perhitungan dengan harga pada waktu dasar perhitungan.

#### 2. Indeks Sektoral

Indeks sektoral memantau perkembangan harga saham yang di klasifikasikan menurut sektor industri. BEI membagi semua saham ke dalam 10 sektor, yakni pertanian, pertambangan, industri dasar, aneka industri, barang konsumsi, properti, infrastruktur, keuangan, perdagangan dan jasa, dan Manufaktur.

#### 3. Indeks LQ45

BEI membuat indeks LQ 45 untuk melihat pergerakan 45 jenis saham yang paling sering ditransaksikan selama periode tertentu dan juga mempertimbangkan kapitalisasi pasar dari saham-saham tersebut.

#### 4. Jakarta Islamic Index (JII)

Jakarta Islamic Index atau biasa disingkat JII merupakan indeks yang terdiri dari 30 saham yang mengakomodasikan syariat investasi dalam Islam atau indeks yang berdasarkan syariah Islam.

#### 5. Indeks Kompas 100

Indeks ini terdiri dari 100 saham yang dipilih berdasarkan pertimbangan likuiditas dan kapitalisasi pasar, dengan kriteria yang sudah ditentukan, review dan penggantian saham dilakukan setiap 6 bulan.

#### 6. Indeks BISNIS-27

Indeks Bisnis-27 diterbitkan bersama oleh Bursa Efek Indonesia dengan Harian Bisnis Indonesia. Indeks ini mengikuti perkembangan 27 saham yang dipilih berdasarkan kriteria fundamental, teknis atau likuiditas transaksi dan akuntabilitas dan tata kelola perusahaan.

#### 7. Indeks PEFINDO25

Indeks Pefindo-25 adalah hasil kerjasama antara Bursa Efek Indonesia dengan Lembaga Rating Pefindo. Indeks Pefindo-25 dimaksudkan untuk memberikan tambahan informasi bagi pemodal khususnya untuk saham-saham emiten kecil dan menengah (*small medium enterprises/SME*).

## 8. Indeks SRI-KEHATI

Indeks ini dibentuk atas kerjasama antara bursa efek indonesia dengan yayasan keanekaragaman hayati indonesia (KEHATI). Indeks ini diharapkan memberi tambahan informasi kepada investor yang ingin berinvestasi pada emiten-emiten yang memiliki kinerja sangat baik dalam mendorong usaha berkelanjutan, serta memiliki kesadaran terhadap lingkungan dan menjalankan tata kelola perusahaan yang baik.

## 9. Indeks Papan Utama

Indeks papan utama adalah indeks yang mengukur naik turunnya saham-saham yang masuk dalam papan utama.

## 10. Indeks Papan Pengembangan

Indeks papan pengembangan mengukur perubahan harga saham-saham yang masuk dalam papan pengembangan.

## 11. Indeks Individual

Indeks individual mengukur setiap kenaikan harga saham masing-masing emiten.

### **2.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham**

Menurut Eduardus Tandelilin (2010:81) mengatakan bahwa saham merupakan surat bukti kepemilikan atas aset-aset perusahaan yang menerbitkan saham. Dengan memiliki saham suatu perusahaan maka investor akan mempunyai

hak terhadap pendapatan dan kekayaan perusahaan, setelah dikurangi dengan pembayaran semua kewajiban perusahaan. Pengertian saham menurut Irham Fahmi (2015:80) yaitu saham (*stock*) adalah tanda bukti penyertaan kepemilikan modal/dana pada suatu perusahaan, kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominal nama perusahaan dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada setiap pemegangnya, persediaan yang siap untuk dijual. Sedangkan menurut Randy (2018) Saham merupakan surat berharga yang memberikan penghasilan berupa dividen yaitu pembagian laba yang dibagikan kepada pemegang saham atau investor apabila perusahaan penerbit saham mampu menghasilkan laba yang besar, maka akan ada kemungkinan para pemegang saham akan menikmati keuntungan yang besar untuk dibagikan sebagai dividen.

Arti saham juga dapat diartikan sebagai suatu nilai dalam berbagai instrumen finansial yang mengacu pada bagian kepemilikan sebuah perusahaan. Seperti jika seseorang pembeli membeli saham suatu perusahaan maka orang tersebut telah memiliki hak atas aset dan pendapatan perusahaan tersebut dengan porsi saham yang dibeli.

Secara sederhana saham ialah dokumen berharga yang menunjukkan bagian kepemilikan atas suatu perusahaan dengan kata lain jika seseorang membeli saham maka orang tersebut telah membeli sebagian kepemilikan atas perusahaan tersebut. maka dapat disimpulkan saham merupakan suatu alat bukti kepemilikan atas sebuah perusahaan atau badan usaha yang berbentuk selebar kertas yang dimana didalamnya disebutkan bahwa pemilik surat berharga tersebut merupakan pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut.

Menurut Eduardus Tandelilin (2010:133) mendefinisikan bahwa harga saham merupakan cerminan dari ekspektasi investor terhadap faktor-faktor earning, aliran kas dan tingkat return yang disyaratkan investor, yang mana ketiga faktor tersebut juga sangat dipengaruhi oleh kinerja ekonomi makro. Istilah kata harga saham lebih banyak digunakan pada pasar modal dikarenakan harga saham ini sangat penting bagi para investor yang ingin melakukan investasi. Harga saham tersebut dapat menunjukkan nilai suatu perusahaan sehingga setiap perusahaan sangat memperhatikan harga pasar saham tersebut.

Menurut Irham Fahmi (2015:86) mengatakan terdapat beberapa kondisi dan situasi yang mempengaruhi terjadinya fluktuasi harga suatu saham :

- a. Kondisi mikro dan makro ekonomi
- b. Kebijakan perusahaan dalam memutuskan untuk melakukan ekspansi (perluasan usaha), seperti membuka kantor cabang (*branch office*) dan kantor cabang pembantu (*sub branch office*) baik yang akan dibuka di area domestik maupun diluar negeri.
- c. Pergantian direksi secara tiba-tiba
- d. Adanya direksi atau pihak komisaris perusahaan yang terlibat tindak pidana dan kasusnya telah masuk ke pengadilan.
- e. Kinerja perusahaan yang terus mengalami penurunan dalam setiap waktunya
- f. Risiko sistematis, yaitu suatu bentuk risiko yang terjadi secara menyeluruh dan telah menyebabkan perusahaan ikut terlibat.

- g. Efek psikologi pasar yang mampu menekan kondisi teknikal dalam jual beli saham.

Menurut Weston dan Brigham (2009:26) dalam penelitian Alfonsus sirait mengatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham ialah :

#### 1. Laba Per Lembar Saham (Earning Per Share)

Apabila investor melakukan investasi pada perusahaan akan menerima laba atau keuntungan dari saham yang dimilikinya. Maka semakin tinggi laba per lembar saham yang diberikan akan memberikan pengembalian yang cukup membaik. Dan ini tentu akan mendorong investor untuk melakukan investasi yang lebih besar lagi sehingga harga saham perusahaan akan meningkat.

#### 2. Tingkat Bunga

Tingkat bunga dapat mempengaruhi harga saham dengan cara apabila suku bunga naik maka investor akan menjual sahamnya dan dapat ditukarkan dengan obligasi hal tersebut akan menyebabkan suku bunga menjadi turun dan begitupula sebaliknya apabila tingkat bunga menurun. dan suku bunga juga dapat mempengaruhi kegiatan perekonomian yang dapat mempengaruhi laba perusahaan hal tersebut dikarenakan jika semakin tinggi suku bunga maka akan semakin rendah pula laba perusahaan tersebut.

#### 3. Jumlah Kas Deviden Yang Diberikan

Dalam melakukan pembagian dividen dapat dilakukan dengan menggunakan dua kebijakan yaitu dibagikan sebagai dividen dan dibagikan sebagai laba ditahan.

Dengan meningkatnya pembagian dividen dapat mempengaruhi harga saham dalam meningkatkan kepercayaan dari pemegang saham karena apabila jumlah dividen besar hal tersebut akan membuat harga saham naik.

#### 4. Jumlah Laba Yang Didapat Perusahaan

Para investor umumnya melakukan investasi dana terhadap perusahaan yang memiliki kinerja yang baik dalam memberikan laba atau profit sehingga dengan begitu investor akan tertarik dalam menginvestasikan dananya pada perusahaan tersebut yang nantinya akan memberikan pengaruh terhadap kenaikan harga saham.

#### 5. Tingkat Resiko Dan Pengembalian

Pada umumnya semakin tinggi suatu resiko maka akan semakin tinggi pula tingkat pengembalian saham atau keuntungan saham yang akan diterima. Dengan begitu apabila laba dan tingkat resiko perusahaan meningkat tentu akan mempengaruhi harga saham.

### **2.4 Jenis-Jenis Return Saham**

Menurut Eduardus Tandelilin (2010:105) mengatakan return saham merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor berinvestasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung resiko atas berinvestasi yang dilakukannya.

Pengertian return saham ialah selisih harga jual saham dengan harga beli saham ditambah dengan dividen. Return saham dapat berupa negatif dan dapat

pula berupa positif. Apabila return saham positif berarti investor mendapatkan keuntungan atau disebut dengan capital gain, sedangkan apabila negatif maka investor mengalami kerugian atau disebut dengan capital lost.

Menurut Mamduh M. Hanafi dan Abdul halim mengatakan bahwa return saham disebut juga sebagai pendapatan saham dan juga merupakan perubahan nilai harga saham periode  $t$  dengan periode  $t-1$ . Dan artinya semakin tinggi perubahan harga saham maka semakin tinggi return saham yang akan di hasilkan. Adapun return saham menurut Jogiyanto Hartono (2003:195) terbagi menjadi dua yaitu :

#### 1. Return Realisasi (*Realized Return*)

Merupakan return yang telah terjadi, return ini dihitung dengan menggunakan data historis. Return ini sangat penting karna dapat digunakan sebagai pengukur kinerja perusahaan. Return realisasi ini atau yang disebut dengan return historis dapat berguna sebagai dasar penentuan return ekspektasi dan risiko dimasa depan. Dalam return realisasi ini pengukuran yang digunakan ialah total return, relatif return, kumulative return, dan return yang telah disesuaikan. Sedang rata-rata dari return dapat dihitung berdasarkan rata-rata aritmatika dan rata-rata geometrik. Rata-rata geometrik banyak digunakan untuk menghitung rata-rata return beberapa periode, misalnya untuk menghitung return mingguan atau return bulanan yang dihitung berdasarkan rata-rata geometrik dari return-return harian.

## 2. Return Ekspektasi (*Expected Return*)

Return ekspektasi merupakan return yang diharapkan oleh investor dimasa yang akan datang, return ekspektasi ini bersifat belum terjadi. return ekspektasi ini digunakan dalam pengambilan keputusan investasi return ini lebih penting dibandingkan dengan return realisasi dikarenakan return inilah yang diharapkan oleh semua investor dimasa yang akan datang. Return ekspektasi dapat dihitung berdasarkan beberapa cara yaitu sebagai berikut :

- a. Berdasarkan nilai ekspektasian masa depan
- b. Berdasarkan nilai-nilai return hisoris
- c. Berdasarkan model return ekspektasian yang ada

### 2.5 Efisiensi Pasar Modal

Menurut Irham Fahmi (2015:267) Pasar efisien (*Efficient market*) adalah suatu kondisi dimana informasi tentang semua harga dapat diperoleh secara terbuka dan cepat tanpa ada hambatan khusus. Efisiensi pasar modal merupakan pasar modal yang dimana harga sekuritas nya dapat menggambarkan semua informasi yang relevan. Pada konsep teori efisiensi pasar modal, perubahan harga suatu saham di waktu sebelumnya tidak dapat di gunakan dalam memperkirakan perubahan harga saham pada masa yang akan datang. Dengan begitu perubahan harga saham pada pasar modal efisien mengikuti pola random walk yang mana perkiraan harga saham tidak dapat dilakukan dengan melihat harga saham yang sebelumnya tetapi lebih berdasarkan kepada semua informasi yang tersedia di pasar.

Menurut Eduardus Tandelilin (2010) menjelaskan bahwa konsep dasar pasar efisien ialah “konsep pasar modal yang efisien lebih ditekankan pada aspek informasi, artinya pasar modal yang efisien ialah pasar yang dimana harga sekuritas yang di perdagangan telah mencerminkan semua informasi yang tersedia”. Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa konsep pasar modal efisien sangat berhubungan dengan adanya informasi yang muncul di pasar.

Menurut Eugene Fama (2006:270) dalam Mohamad Samsul membagi efisiensi pasar dalam tiga tingkatan, yaitu :

#### 1. *The Weak Efficient Market Hypothesis*

Efisiensi dikatakan lemah (*weak form*) karena dalam proses pengambilan keputusan jual beli saham investor menggunakan data harga dan volume masa lalu. Berdasarkan harga dan volume masa lalu itu berbagai model analisis teknik digunakan untuk menentukan arah harga apakah akan naik atau akan turun.

#### 2. *The Semistrong Efficient Market Hypothesis*

Efisiensi pasar dikatakan setengah kuat (*semistrong form*) karena dalam proses pengambilan keputusan jual beli saham investor menggunakan data harga masa lalu, volume masa lalu, dan semua informasi yang dipublikasikan seperti laporan keuangan, laporan tahunan, pengumuman bursa, informasi keuangan internasional, peraturan perundangan pemerintah, peristiwa politik, peristiwa hukum, peristiwa sosial, dan lain sebagainya yang dapat mempengaruhi perekonomian nasional.

### 3. *The Strong Efficient Market Hypothesis*

Efisiensi pasar dikatakan kuat (*Strong Form*) karena investor menggunakan data yang lebih lengkap yaitu harga masa lalu, volume masa lalu, informasi yang dipublikasikan, dan informasi privat yang tidak dipublikasikan secara umum.

Menurut Irham Fahmi (2015:268) menjelaskan syarat-syarat yang harus dipenuhi agar terciptanya suatu pasar modal yang efisien :

#### 1. *Disclousure*

*Disclousure* adalah berbagai informasi tentang pengetahuan dan perkiraan yang direfleksikan atau tergambarkan secara akurat dalam harga-harga pasar tersebut. berbagai pihak mengetahui penyebab naik turunnya harga tersebut dari informasi yang diperoleh, baik dari sisi analisis fundamental maupun teknikal.

#### 2. Pasar Dalam Keadaan Seimbang

Menjaga agar pasar selalu berada dalam keadaan seimbang, seperti usaha-usaha untuk memasukkan informasi baru. Dengan demikian, terserapnya informasi baru ke pasaran akan menghasilkan nilai instrinsik saham sehingga memungkinkan terciptanya keseimbangan pasar.

#### 3. Kondisi Pasar Berlangsung Secara Bebas

Kondisi pasar berlangsung secara bebas artinya tidak ada seorangpun yang bisa mempengaruhi kondisi harga di pasar. Berbagai pihak memperoleh informasi yang sama dan tidak ada yang saling melakukan intervensi.

## 2.6 Event Study

Menurut Eduardus Tandelilin (2010) dalam Renald Suganda mengatakan bahwa event study menggambarkan sebuah teknik riset keuangan empiris yang memungkinkan seorang pengamat menilai dampak dari suatu peristiwa terhadap harga saham perusahaan.

Menurut Mohamad Samsul (2006:273) mengartikan bahwa event study merupakan yang mempelajari pengaruh suatu peristiwa terhadap harga saham di pasar, baik pada saat peristiwa itu terjadi maupun beberapa saat setelah peristiwa itu terjadi, apakah harga saham akan meningkat atau menurun setelah peristiwa itu terjadi atau apakah harga saham sudah terpengaruh sebelum peristiwa itu terjadi secara resmi.

Event study ialah berupa suatu pengamatan yang dilihat pada pergerakan harga saham di pasar modal yang dapat digunakan untuk mengetahui apakah terdapat abnormal return dan volume perdagangan yang diperoleh terhadap investor setelah terjadinya peristiwa tertentu. Apabila peristiwa tersebut mengandung informasi maka diharapkan akan terdapat reaksi oleh pasar pada saat peristiwa atau pengumuman tersebut diterima oleh pasar.

Reaksi tersebut dapat dilihat pada perubahan harga sekuritas yang bersangkutan. Reaksi ini biasanya dapat di ukur dengan menggunakan return sebagai nilai perubahan harga atau dengan menggunakan abnormal return. Apabila abnormal return digunakan untuk mengukur reaksi tersebut maka suatu pengumuman yang mempunyai kandungan informasi diperkirakan dapat

memberikan abnormal return kepada pasar. Sebaliknya apabila pengumuman tidak mengandung informasi maka dapat dikatakan tidak memberikan abnormal return pada pasar.

Pengujian kandungan informasi hanya menguji reaksi dari pasar, tetapi tidak menguji seberapa cepat pasar bereaksi. Jika studi melibatkan kecepatan reaksi pasar untuk menyerap informasi maka pengujian ini masuk pada pengujian efisiensi pasar bentuk setengah kuat.

Menurut Jogiyanto Hartono (2010) mengatakan beberapa alasan melakukan studi peristiwa (event study) yaitu :

1. Studi peristiwa digunakan untuk menganalisis pengaruh dari suatu peristiwa terhadap nilai perusahaan.
2. Studi peristiwa digunakan karna mengukur langsung pengaruh peristiwa terhadap harga saham perusahaan pada saat terjadinya peristiwa karna harga saham tersedia pada saat peristiwanya terjadi.
3. Kemudahan mendapatkan data untuk melakukan studi peristiwa. Data yang digunakan hanya tanggal peristiwa dan harga-harga saham perusahaan bersangkutan dan indeks pasar.

Menurut Jogiyanto Hatono (2010) membagi tipe studi peristiwa (event study) menjadi empat kelompok, yaitu :

### 1. Kandungan Informasi

Studi peristiwa kategori ini digunakan untuk menguji kandungan informasi dari suatu peristiwa. Jika suatu peristiwa atau informasi mengandung informasi, maka akan di respon oleh pasar yang ditunjukkan oleh adanya abnormal return.

### 2. Efisiensi Pasar

Studi peristiwa ini digunakan untuk menguji pasar efisien yang merupakan lanjutan setelah pengujian kandungan informasi. Studi ini menguji kecepatan reaksi pasar setelah menerima informasi.

### 3. Evaluasi Model

Studi ini merupakan penelitian yang mengevaluasi model-model yang digunakan di studi peristiwa untuk menentukan model mana yang paling sesuai dengan kondisi tertentu.

### 4. Penjelasan Metrik

Pada penelitian kategori penjelasan metrik ini mencoba menjelaskan penyebab reaksi pasar secara lebih lanjut.

## 2.7 Abnormal Return

Menurut Mohamad Samsul (2006:275) mengartikan bahwa abnormal return merupakan selisih antara return aktual dengan return yang diharapkan (*expected return*) yang dapat terjadi sebelum informasi resmi diterbitkan atau telah terjadi

kebocoran informasi (*leakage of information*) sesudah informasi resmi diterbitkan.

Menurut Jogiyanto Hartono (2010) abnormal return merupakan kelebihan dari return yang sesungguhnya yang terjadi terhadap return normal. Return normal merupakan return ekspektasi (return yang diharapkan oleh investor). Dengan begitu abnormal return merupakan selisih antara return sebenarnya yang terjadi dengan return ekspektasi.

Maka dapat disimpulkan abnormal return merupakan return yang diperoleh investor yang tidak sesuai dengan yang diharapkan. Abnormal return dapat terjadi apabila terdapat kejadian atau peristiwa tertentu seperti hari libur nasional, awal bulan, peristiwa politik yang sedang terjadi. Studi peristiwa menganalisis return tidak normal dari sekuritas yang mungkin terjadi disekitar pengumuman dari suatu peristiwa.

Menurut Mohamad Samsul (2006:276) mengklasifikasikan abnormal return menjadi 4 kelompok, yaitu :

#### 1. Abnormal Return (AR)

Abnormal return terjadi setiap hari pada setiap jenis saham, yaitu selisih antara return actual dan return ekspektasi yang dihitung secara harian. Karena dihitung secara harian, maka dalam suatu window period dapat diketahui abnormal return tertinggi atau terendah, dan dapat juga diketahui pada hari beberapa reaksi paling kuat terjadi pada masing-masing saham.

## 2. Average Abnormal Return (AAR)

Average abnormal return merupakan rata-rata abnormal return (AR) dari semua jenis saham yang sedang dianalisis secara harian. Jadi ada AAR hari -1, AAR -2, dan seterusnya. AAR dapat menunjukkan reaksi paling kuat, baik positif maupun negatif, dari keseluruhan jenis saham pada hari-hari tertentu selama window period.

## 3. Cummulative Abnormal Return (CAR)

Cummulative abnormal return merupakan kumulatif harian AR dari hari pertama sampai dengan hari-hari berikutnya untuk setiap jenis saham. Jadi CAR selama periode sebelum dan sesudah peristiwa terjadi akan dibandingkan.

## 4. Cummulative Average Abnormal Return (CAAR)

Merupakan kumulatif harian AAR mulai dari hari pertama sampai dengan hari-hari berikutnya. Dari grafik CAAR harian ini dapat diketahui kecenderungan kenaikan atau penurunan yang terjadi selama window period.

## 2.8 Trading Volume Activity

Menurut Ambar dan Bambang (1998) mengatakan bahwa volume perdagangan saham (TVA) adalah aktivitas perdagangan yang terjadi pada waktu tertentu yang diperoleh dengan membandingkan atau membagi antara saham yang diperdagangkan dengan saham yang beredar di bursa efek.

Trading volume activity adalah alat yang dipergunakan untuk melihat bagaimana pasar bereaksi terhadap adanya informasi di pasar modal dengan

melihat pergerakan trading volume activity. Husnan (2012) menyatakan bahwa trading volume activity (volume perdagangan saham) merupakan rasio antara jumlah lembar saham yang diperdagangkan pada waktu tertentu terhadap jumlah saham yang beredar pada waktu tertentu. Volume perdagangan merupakan bagian dari analisis teknikal, volume perdagangan yang tinggi dianggap sejalan dengan kenaikan harga. Volume perdagangan saham merupakan rasio antara jumlah lembar saham yang diperdagangkan pada waktu tertentu pada saham yang beredar pada waktu tertentu.

Trading volume activity digunakan untuk melihat apakah investor individual menilai laporan keuangan informatif dalam arti apakah informasi tersebut membuat keputusan perdagangan diatas keputusan perdagangan normal. Volume perdagangan saham merupakan salah satu parameter aktivitas jual beli saham di bursa, semakin meningkat jual beli saham maka aktivitas perdagangan di bursa akan semakin meningkat.

Naiknya volume perdagangan merupakan kenaikan aktivitas jual beli para investor di bursa. Semakin meningkatnya volume penawaran dan permintaan suatu saham, maka semakin besar pengaruhnya terhadap fluktuasi harga saham di bursa. Dan apabila semakin meningkatnya volume perdagangan saham menunjukkan semakin diminatinya saham tersebut oleh masyarakat sehingga akan membawa pengaruh terhadap naiknya harga atau return saham (Andi Pramana : 2012)

Perhitungan aktivitas volume perdagangan dilakukan dengan membandingkan jumlah saham perusahaan yang diperdagangkan dalam suatu

periode tertentu dengan keseluruhan jumlah saham yang beredar dalam kurun waktu yang sama.

## 2.9 Penelitian Terdahulu

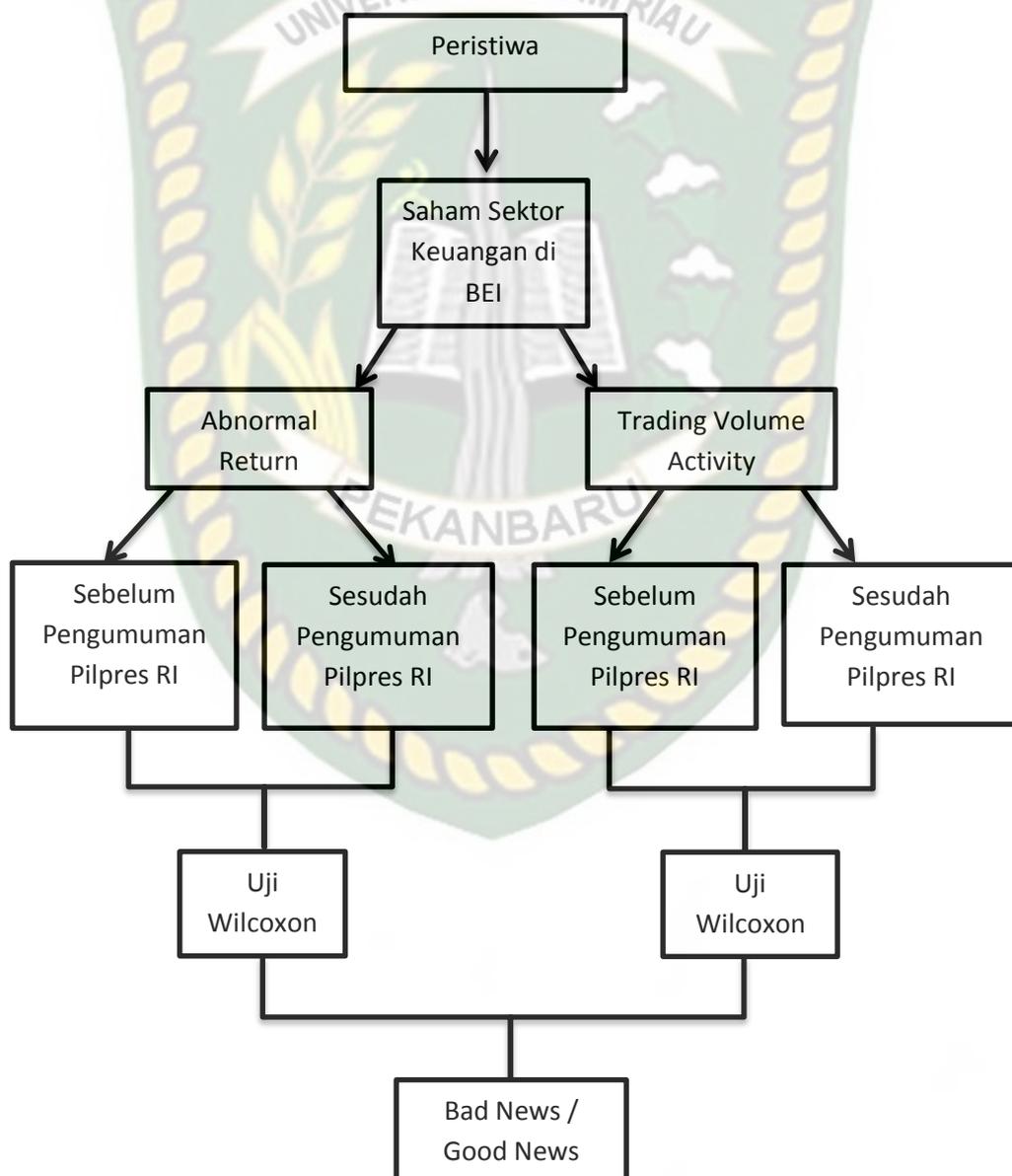
**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

NO	Nama Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
1.	Made Widi Hartawan,dkk. (2015)	Analisis Perubahan Volume Perdagangan Saham Dan Abnormal Return Sebelum Dan Sesudah Pemilu Legislatif 9 April 2014 (Event Study Pada Sektor-Sektor Industri di BEI)	Berdasarkan uji statistik terhadap rata-rata aktivitas volume perdagangan saham dan abnormal return tidak terdapat perbedaan yang signifikan.
2.	Nunung Nurhaeni (2009)	Dampak Pemilihan umum legislatif indonesia tahun 2009 terhadap abnormal return dan aktivitas volume perdagangan saham di BEI (uji kasus pada saham yang terdaftar dalam kelompok perusahaan LQ 45)	Berdasarkan uji statistik terhadap abnormal return dan volume activity terdapat perbedaan yang signifikan
3.	Yusnita Octafilia (2016)	Dampak pemilihan presiden republik indonesia tahun 2014 terhadap abnormal return dan trading volume activity di BEI (Event Study pada saham indeks Kompas 100)	Hasil penelitian menunjukkan abnormal return pada peristiwa pemilihan, pengumuman hasil penelitian, dan penetapan hasil pengumuman tidak signifikan.
4.	Cindy Sutanto,dkk. (2019)	Analisis Perbedaan Abnormal Return Dan Trading Volume Activity Saham Sebelum Dan Sesudah	Hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan baik pada variabel abnormal return

		Pilkada Serentak 9 Desember 2015	maupun trading volume activity.
5.	Gusti Ayu Putu Aristi (2017)	Analisis Perbedaan Abnormal Return Dan Trading Volume Activity Sebelum Dan Sesudah Pelantikan Presiden Amerika Serikat Di Indeks LQ45	Abnormal return dan trading volume activity sebelum dan sesudah pelantikan presiden amerika tidak memiliki perbedaan atau tidak berdampak.
6.	Eka Nuraini Rachmawati (2000)	Pengaruh pengumuman merger dan akuisisi terhadap return saham perusahaan target di BEJ	Secara umum dalam penelitian 36 saham perusahaan target BEJ yang melakukan kegiatan merger dan akuisisi memberikan kemakmuran bagi pemegang saham perusahaan target.
7.	Asta Nugraha (2019)	Abnormal Return And Trading Volume Activity Before And After Presidential Election 2019 (Study On LQ-45 Stocks On February-July 2019)	Hasil Penelitian Menunjukkan Terdapat Abnormal Return Positif Yang Signifikan Dan Terdapat Perbedaan Rata-Rata Trading Volume Activity Negatif Yang Signifikan.
8.	Venna Yoan Nandita (2017)	Pengaruh Peristiwa Terpilihnya Donald Trump Sebagai Presiden Amerika Serikat Ke-45 Terhadap Return Saham, Volume Perdagangan Saham Dan Variabilitas Tingkat Keuntungan Saham (Event Study ) Pada Saham Indeks LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia	1. Terdapat Perbedaan Actual Return Yang Signifikan 2. Terdapat Perbedaan Volume Perdagangan Saham Yang Signifikan 3. Terdapat Perbedaan Variabilitas Tingkat Keuntungan Saham Yang Signifikan.

## 2.10 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran menunjukkan skema yang menjelaskan hubungan antara variabel dalam penelitian tersebut. penelitian ini menganalisis perbandingan abnormal return dan trading volume activity saham pada sektor keuangan sebelum dan sesudah pengumuman pilpres RI 2019.



## 2.11 Hipotesis

Kesimpulan sementara yang dapat di ajukan sebagai hipotesis yaitu : terdapat perbedaan abnormal return dan trading volume activity saham pada sektor keuangan sebelum dan sesudah pengumuman pilpres RI 2019.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian ini ialah perusahaan yang terdapat pada sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

#### 3.2 Operasional Variabel

Tabel 3.1

Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Abnormal Return	Menurut Mohamad Samsul (2006:275) mengartikan bahwa abnormal return merupakan selisih antara return aktual dengan return yang diharapkan ( <i>expected return</i> ) yang dapat terjadi sebelum informasi resmi diterbitkan atau telah terjadi kebocoran informasi ( <i>leakage of information</i> )	$AR_{it} = R_{i,t} - E(R_{i,t})$	Rasio

	sesudah informasi resmi diterbitkan.		
Trading Volume Activity	Menurut Ambar dan Bambang (1998) mengatakan bahwa volume perdagangan saham (TVA) adalah aktivitas perdagangan yang terjadi pada waktu tertentu yang diperoleh dengan membandingkan atau membagi antara saham yang diperdagangkan dengan saham yang beredar di bursa efek.	$TVAit = \frac{\text{jumlah saham di perdagangkan}}{\text{jumlah saham beredar}}$	Rasio

### 3.3 Jenis Dan Sumber Data

#### 3.3.1 Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan ialah penelitian komparatif yang merupakan penelitian yang bersifat membandingkan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data skunder yaitu sumber data yang di perolehnya tidak

langsung atau melalui media perantara. Data ini sudah tersedia sehingga peneliti hanya mencari dan mengumpulkannya saja.

### 3.3.2 Sumber Data

Sumber data skunder dalam penelitian ini diperoleh dari:

1. Bursa Efek Indonesia (BEI) [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
2. Yahoo Finance [www.yahoofinance.com](http://www.yahoofinance.com)
3. Berbagai buku, artikel, jurnal, dan penelitian terdahulu lainnya

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan ialah sebagai berikut :

#### 3.4.1 Studi Kepustakaan

Penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dasar-dasar teori, data berupa kutipan yang bersumber dari literatur yang berhubungan dengan topik penelitian dan menjadi landasan teori yang sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan untuk membuktikan hipotesis yang diajukan. Penelitian ini bersumber dari buku-buku perpustakaan serta jurnal yang berhubungan dengan judul penelitian.

#### 3.4.2 Observasi Melalui Website

Observasi yang dilakukan ialah observasi pasif yang mana peneliti tidak langsung melakukan observasi perusahaan atau objek penelitian yang bersangkutan namun melalui dokumentasi yang dimiliki oleh perusahaan atau

lembaga lain yang dapat digunakan dan berhubungan dengan penelitian ini seperti lembaga bursa efek Indonesia dan yahoo finance.

Periode pengamatan yang dilakukan ialah 5 hari sebelum pengumuman pilpres RI 2019 dan 5 hari sesudah pengumuman pilpres RI 2019. Alasan peneliti dalam menentukan periode pengamatan ialah apabila periode pengamatan terlalu lama akan dikhawatirkan akan ada peristiwa lain yang dapat mempengaruhi penelitian sehingga peneliti hanya melakukan penelitian 5 hari sebelum dan 5 hari sesudah pengumuman pilpres RI 2019.

### **3.5 Populasi Dan Sampel**

#### **3.5.1 Populasi**

Sesuai dengan penelitian yang akan diteliti yaitu analisis perbandingan abnormal return dan trading volume activity saham pada sektor keuangan sebelum dan sesudah pengumuman pilpres RI 2019 maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di BEI pada sektor keuangan adalah sebanyak 93 perusahaan.

#### **3.5.2 Sampel**

Sampel dalam penelitian ini menggunakan jenis sampel non probabilitas dan metode yang digunakan ialah purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan akan dapat menjawab permasalahan penelitian. Kriteria yang dibutuhkan ialah perusahaan yang lengkap dalam menyajikan data yang diperlukan dari tanggal 14 Mei sampai 28 Mei 2019.

**Tabel 3.2**  
**Kriteria Pemilihan Sampel Penelitian**

No	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan yang terdaftar di BEI pada sektor keuangan	93
2.	Perusahaan yang menyajikan semua data yang diperlukan selama penelitian	54
	Jumlah sampel	54 Perusahaan

Adapun daftar nama perusahaan pada sektor keuangan yang terdiri dari lima subsektor (subsektor asuransi, subsektor perbankan, subsektor lembaga pembiayaan, subsektor perusahaan sekuritas dan subsektor keuangan lainnya) yang memenuhi kriteria yang digunakan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut :

**Tabel 3.3**  
**Sampel Penelitian**

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AHAP	Asuransi Harta Aman Pratama Tbk
2	ASJT	Asuransi Jasa Tania Tbk
3	ASMI	Asuransi Kresna Mitra Tbk
4	MTWI	Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk
5	PNIN	Paninvest Tbk
6	VINS	Victoria Insurance Tbk
7	ADMF	Adira Dinamika Multi Finance Tbk
8	BFIN	BFI Finance Indonesia Tbk
9	CFIN	Clipan Finance Indonesia Tbk
10	FINN	First Indo American Leasing Tbk
11	IMJS	Indomobil Multi Jasa Tbk
12	MFIN	Mandala Multifinance Tbk
13	POLA	Pool Advista Finance Tbk
14	WOMF	Wahana Ottomitra Multiartha Tbk
15	APIC	Pacific strategic Financial Tbk
16	BCAP	MNC Kapital Indonesia Tbk
17	CASA	Capital Financial Indonesia Tbk
18	GSMF	Equity Development Investment Tbk

19	LPPS	Lippo Securities Tbk
20	PNLF	Panin Financial Tbk
21	PADI	Minna Padi Investama Sekuritas Tbk
22	PANS	Panin Sekuritas Tbk
23	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
24	AGRS	Bank Agris Tbk
25	ARTO	Bank Artos Indonesia Tbk
26	BABP	Bank MNC Internasional Tbk
27	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk
28	BBKP	Bank Bukopin Tbk
29	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
30	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
31	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
32	BBYB	Bank Yudha Bhakti Tbk
33	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk
34	BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk
35	BGTG	Bank Ganesha Tbk
36	BINA	Bank Ina Perdana Tbk
37	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk
38	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
39	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk
40	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk
41	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk
42	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk
43	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk
44	BNLI	Bank Permata Tbk
45	BRIS	Bank BRI Syariah Tbk
46	BBCA	Bank Central Asia Tbk
47	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
48	BTPS	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk
49	BVIC	Bank Victoria Internasional Tbk
50	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk

51	MCOR	Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
52	NISP	Bank OCBC NISP Tbk
53	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk
54	PNBS	Bank Panin Dubai Syariah Tbk

Berdasarkan pada tabel tersebut maka dapat disimpulkan bahwa jumlah sampel perusahaan yang memenuhi kriteria yang dibutuhkan untuk penelitian pada sektor keuangan yang terdaftar di BEI ialah sebanyak 54 perusahaan.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah mendeskripsikan teknik analisis apa yang akan digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan, termasuk pengujiannya. Dalam penelitian ini pengolahan data untuk membandingkan abnormal return dan trading volume activity saham sebelum dan sesudah pengumuman pilpres RI 2019 dengan menggunakan teknik statistik yang berupa uji beda dengan menggunakan uji paired sample t-test apabila data berdistribusi normal dan menggunakan uji wilcoxon apabila data tidak berdistribusi normal.

#### 3.6.1 Metode perhitungan Abnormal Return dan TVA :

##### A. Abnormal Return

- Menghitung Return Realisasi selama waktu pengamatan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$R_{it} = \frac{P_{i,t} - P_{i,t-1}}{P_{i,t-1}}$$

Keterangan:

$R_{it}$  : Tingkat Keuntungan Saham I pada periode t

$P_{i,t}$  : Harga Penutupan saham I pada periode t (akhir)

$P_{i,t-1}$  : Harga Penutupan saham I pada periode sebelumnya (awal)

- Menghitung Indeks Harga Saham selama waktu pengamatan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$R_m = \frac{IHS_{Gt} - IHS_{Gt-1}}{IHS_{Gt-1}}$$

Keterangan:

$R_m$  : Keuntungan saham i pada periode t

$IHS_{Gt}$  : Indeks harga saham gabungan pada periode t

$IHS_{Gt-1}$  : Indeks harga saham gabungan pada periode t-1

- Menghitung return ekspektasi selama waktu pengamatan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$E(R_{i,t}) = \alpha_i + \beta_i \cdot R_{m,t}$$

Keterangan :

$E(R_{i,t})$  : Return Ekspektasi

$R_{m,t}$  : Return IHSG

- Menghitung Abnormal Return yang merupakan selisih antara return realisasi dan return ekspektasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$AR_{it} = R_{i,t} - E(R_{i,t})$$

Keterangan :

$AR_{it}$  : Abnormal Return sekuritas ke i pada periode t

$R_{i,t}$  : Return sesungguhnya (*actual return*)

$E (R_{i,t})$  : Return ekspektasi (*expected return*)

- Menghitung rata-rata abnormal return untuk seluruh saham per hari selama periode pengamatan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\overline{ARit} = \frac{\sum_{i=1}^n ARit}{n}$$

Keterangan :

$\overline{ARit}$  : Rata-rata abnormal return

$AR_{it}$  : Abnormal Return

n : Jumlah sampel

### B. Trading Volume Activity (TVA)

- Menghitung Trading Volume Activity selama periode pengamatan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$TVAit = \frac{\text{Jumlah saham yang diperdagangkan pada waktu } t}{\text{Jumlah saham yang beredar pada waktu } t}$$

- Menghitung rata-rata volume perdagangan saham untuk semua saham yang dijadikan sampel dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\overline{XTVA} = \frac{\sum_{i=1}^n TVAi}{n}$$

Keterangan :

$\overline{XTVA}$  : Rata-Rata Volume Perdagangan Saham

$TVAi$  : Volume Perdagangan Saham (TVA)

n : Jumlah Sampel

### 3.6.2 Melakukan Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak. Dalam melakukan uji normalitas tersebut digunakan dua uji prasyarat data, yaitu :

a) Wilcoxon 2 Related Samples Test

Merupakan uji yang digunakan apabila data tersebut tidak berdistribusi normal.

b) Paired Sample T-Test

Merupakan uji yang digunakan apabila data tersebut berdistribusi normal.

### 3.6.3 Melakukan Pengujian Hipotesis

#### A. Abnormal Return

Hipotesis yang diajukan adalah :

$H_0$  : Diduga tidak terdapat perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah peristiwa pengumuman pilpres RI 2019

$H_a$  : Diduga terdapat perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah peristiwa pengumuman pilpres RI 2019

Dasar pengambilan keputusan dalam uji ini adalah sebagai berikut (Ghozali, 2013) :

1. Apabila  $p \text{ value} > 0,05$ , maka data tersebut dikatakan tidak memiliki perbedaan sehingga  $H_0$  diterima.

2. Apabila  $P \text{ value} < 0,05$  maka data tersebut dikatakan memiliki perbedaan sehingga  $H_a$  diterima.

## B. Trading Volume Activity

Hipotesis yang diajukan adalah:

$H_0$  : Diduga tidak terdapat perbedaan *trading volume activity* sebelum dan sesudah peristiwa pengumuman pilpres RI 2019

$H_a$  : Diduga terdapat perbedaan *trading volume activity* sebelum dan sesudah peristiwa pengumuman pilpres RI 2019

Dasar pengambilan keputusan dalam uji ini adalah sebagai berikut (Ghozali, 2013):

1. Apabila  $p \text{ value} > 0,05$ , maka data tersebut dikatakan tidak memiliki perbedaan sehingga  $H_0$  diterima.
2. Apabila  $P \text{ value} < 0,05$  maka data tersebut dikatakan memiliki perbedaan sehingga  $H_a$  diterima.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

#### 4.1 Bursa Efek Indonesia

##### 4.1.1 Sejarah Bursa Efek Indonesia

Secara historis, pasar modal atau bursa efek sudah ada terlebih dahulu jauh sebelum Indonesia merdeka. Pasar modal atau bursa efek sudah ada sejak masa pemerintahan kolonial Belanda dan berdiri pada tahun 1912 di Batavia atau sekarang yang lebih kita kenal dengan sebutan Jakarta. Pada masa pemerintahan Hindia Belanda pasar modal atau bursa efek didirikan untuk kepentingan pemerintahan kolonial Belanda atau VOC. Sedangkan pada pemerintahan Indonesia mengaktifkan kembali pasar modal atau bursa efek pada tahun 1977 dan kemudian pasar modal atau bursa efek mengalami pertumbuhan seiring dengan berbagai insentif dan regulasi yang dikeluarkan pemerintah.

##### 4.1.2 Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia

###### 1. Visi Bursa Efek Indonesia

Menjadi bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia.

###### 2. Misi Bursa Efek Indonesia

Menciptakan daya saing dalam menarik investor dan emiten dengan memberikan pemberdayaan anggota bursa dan partisipan yang siap dengan segala situasi dan kondisi dalam penerapan *good governance*.

## 4.2 Sejarah Singkat Sampel Penelitian

### 1. Asuransi Harta Aman Pratama Tbk

Merupakan perusahaan yang termasuk dalam papan pengembangan dan bergerak dalam bidang asuransi umum dan berlokasi di Jakarta Indonesia. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1982, perusahaan Asuransi Harta Aman Pratama mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 September 1990 dan merupakan bagian dari anak usaha Asuransi Central Asia.

### 2. Asuransi Jasa Tania Tbk (Asuransi Jastan)

Merupakan perusahaan yang termasuk dalam papan pengembangan dan bergerak dalam bidang asuransi umum. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 25 Juni 1979 dan perusahaannya mencatatkan sahamnya di bursa efek Indonesia pada tanggal 29 Desember 2003.

### 3. Asuransi Kresna Mitra Tbk

Merupakan perusahaan yang termasuk dalam papan utama dan bergerak dalam bidang asuransi umum dan berlokasi di Jakarta Indonesia. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1956. Perusahaan ini mencatatkan sahamnya di bursa efek indonesia pada tanggal 16 Januari 2014.

### 4. Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk

Merupakan perusahaan yang termasuk dalam papan pengembangan dan bergerak dalam bidang asuransi usaha harta benda, kesehatan, kecelakaan dan

kendaraan bermotor, perusahaan ini didirikan pada tahun 1952 dengan nama PT Asuransi Wuwungan dan termasuk salah satu perusahaan umum tertua di Indonesia. Perusahaan ini mencatatkan sahamnya di bursa efek Indonesia pada tanggal 11 Oktober 2017.

#### **5. Paninvest Tbk**

Merupakan perusahaan yang termasuk dalam papan utama dan bergerak dalam bidang pariwisata dengan menjalankan kegiatan dibidang pariwisata seperti penjualan paket wisata dan pengurusan pembuatan dokumen paspor dan visa. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 24 Oktober 1973 dan kantor pusatnya terletak di Jakarta Indonesia. Perusahaan ini mencatatkan sahamnya di bursa efek Indonesia pada tanggal 20 September 1983.

#### **6. Victoria Insurance Tbk**

Merupakan perusahaan yang termasuk dalam papan pengembangan yang bergerak dalam bidang asuransi yang menyediakan jasa asuransi umum seperti kebakaran, kendaraan bermotor, asuransi uang, asuransi rekayasa dll. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 11 Mei 1978 dan berpusat di Jakarta Barat Indonesia. Perusahaan ini mencatatkan sahamnya ke bursa efek Jakarta pada tanggal 28 September 2015.

#### **7. Adira Dinamika Multi Finance Tbk**

Merupakan perusahaan yang termasuk dalam papan utama yang bergerak dalam bidang pembiayaan yang berdasarkan prinsip syariah seperti investasi,

pembiayaan modal kerja dan kegiatan usaha pembiayaan lainnya. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 13 November 1990 dan berpusat di Jakarta Selatan. Perusahaan ini mencatatkan sahamnya di bursa efek Indonesia pada tanggal 31 Maret 2004.

#### **8. BFI Finance Indonesia Tbk**

Merupakan perusahaan yang termasuk dalam papan utama yang bergerak dalam bidang pembiayaan dalam bentuk penyediaan dana atau barang modal kerja dan kegiatan usaha lainnya. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 7 April 1982 dan berpusat di Tangerang Selatan Indonesia. Perusahaan ini mencatatkan sahamnya ke bursa efek Indonesia pada tanggal 16 Mei 1990.

#### **9. Clipan Finance Indonesia Tbk**

Merupakan perusahaan yang termasuk dalam papan utama yang bergerak dalam bidang yang berkegiatan sebagai perusahaan pembiayaan seperti sewa pembiayaan, anjak piutang dan pembiayaan konsumen. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 15 Januari 1982 dan berpusat di Jakarta dan mempunyai 45 kantor cabang yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Perusahaan ini mencatatkan sahamnya di bursa efek Indonesia pada tanggal 27 Agustus 1990.

#### **10. First Indo American Leasing Tbk**

Merupakan perusahaan yang termasuk dalam papan pengembangan yang bergerak dalam bidang pembiayaan seperti pembiayaan investasi, pembiayaan

multiguna, dan pembiayaan modal kerja. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 3 juli 1981 yang berpusat di Jakarta Pusat. Perusahaan ini mencatatkan sahamnya di bursa efek indonesia pada tanggal 8 Juni 2017.

#### **11. Indomobil Multi Jasa Tbk**

Merupakan perusahaan yang termasuk dalam papan utama yang bergerak dalam bidang yang berkaitan dengan perdagangan impor dan ekspor kendaraan bermotor beserta suku cadangnya, jasa dan konsultasi teknik permesinan dan perbengkelan. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 14 Desember 2004 yang berpusat di Jakarta Timur. Perusahaan ini mencatatkan sahamnya di bursa efek Indonesia pada tanggal 10 Desember 2013.

#### **12. Mandala Multifinance Tbk**

Merupakan perusahaan yang termasuk dalam papan pengembangan yang bergerak dalam bidang pembiayaan seperti sewa guna usaha, anjak piutang, pembiayaan konsumen dan kartu kredit. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 13 Agustus 1983 yang berpusat di Jakarta Pusat dan sudah memiliki 236 jaringan kantor pelayanan yang tersebar diseluruh indonesia. Perusahaan ini mencatatkan sahamnya di bursa efek Indonesia pada tanggal 6 September 2005.

#### **13. Pool Advista Finance Tbk**

Merupakan perusahaan yang termasuk dalam papan pengembangan yang bergerak dalam bidang lembaga pembiayaan konvensional yang berkegiatan

seperti pembiayaan multiguna, pembiayaan modal kerja dan pembiayaan investasi. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 21 Mei 2001 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2002 yang berpusat di Jakarta Selatan. Perusahaan ini mencatatkan sahamnya ke bursa efek Indonesia pada tanggal 16 November 2018.

#### **14. Wahana Ottomitra Multiartha Tbk**

Merupakan perusahaan yang termasuk dalam papan utama yang bergerak dalam bidang lembaga pembiayaan seperti sewa guna usaha, kartu kredit, anjak piutang an pembiayaan konsumen. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 23 Maret 1982 dan berpusat di Jakarta dan telah memiliki kantor cabang dan kantor perwakilan sebanyak 187 yang sudah tersebar diseluruh wilayah Indonesia. Perusahaan ini mencatatkan sahamnya di bursa efek Indonesia pada tanggal 13 Desember 2004.

#### **15. Pacific strategic Financial Tbk**

Merupakan perusahaan yang termasuk dalam papan pengembangan yang bergerak dalam bidang investasi dan berfokus pada investasi porotofolio efek. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 22 Februari 1989 dan berpusat di Jakarta Selatan, perusahaan ini mencatatkan sahamnya di bursa efek Indonesia pada tanggal 18 Desember 2002.

#### **16. MNC Kapital Indonesia Tbk**

Merupakan perusahaan yang termasuk dalam papan utama yang bergerak dalam bidang jasa keuangan yang berkegiatan dalam bidang bisnis, manajemen dan administrasi. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 15 Juli 1999 dan mulai melakukan kegiatan usaha secara komersial pada tanggal 19 Mei 2000 dan berpusat di Jakarta. Perusahaan ini mencatatkan sahamnya di bursa efek Indonesia pada tanggal 8 Juni 2001.

#### **17. Capital Financial Indonesia Tbk**

Merupakan perusahaan yang termasuk dalam papan pengembangan yang bergerak dalam bidang jasa dan investasi. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 4 Juni 2009 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2012 dan berpusat di Jakarta Selatan. Perusahaan ini mulai mencatatkan sahamnya di bursa efek Indonesia pada tanggal 19 Juli 2016.

#### **18. Equity Development Investment Tbk**

Merupakan perusahaan yang termasuk dalam papan pengembangan yang bergerak dalam kegiatan jasa perdagangan, industri dan konstruksi. Pada saat ini Equity Development Investment Tbk hanya bergerak dalam kegiatan penyertaan saham terutama dalam bidang jasa perjalanan dan modal ventura. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 1 November 1982 dan berpusat di Jakarta Pusat dan perusahaan ini mencatatkan sahamnya di bursa efek Indonesia pada tanggal 23 Oktober 1989.

### **19. Lippo Securities Tbk**

Merupakan perusahaan yang termasuk dalam papan pengembangan yang bergerak dalam bidang yang berkegiatan sebagai penjamin emisi efek, penasehat investasi dan perantara pedagang efek. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 20 Juni 1989 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1989, perusahaan ini mencatatkan sahamnya di bursa efek Indonesia pada tanggal 28 Maret 1994.

### **20. Panin Financial Tbk**

Merupakan perusahaan yang termasuk dalam papan utama yang bergerak dalam bidang penyedia jasa konsultasi bisnis, manajemen dan administrasi. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 19 Juli 1974 dan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1976 dan berpusat di Jakarta Barat. Perusahaan ini mencatatkan sahamnya di bursa efek Indonesia pada tanggal 14 Juni 1983.

### **21. Minna Padi Investama Sekuritas Tbk**

Merupakan perusahaan yang termasuk dalam papan utama yang berkegiatan meliputi jasa perantara perdagangan efek dan penjamin emisi efek. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 28 Mei 1998 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1999 dan berpusat di Jakarta. Perusahaan ini mencatatkan sahamnya di bursa efek Indonesia pada tanggal 9 Januari 2012.

## **22. Panin Sekuritas Tbk**

Merupakan perusahaan yang termasuk dalam papan utama yang berkegiatan dalam jasa perantara perdagangan efek dan penjamin emisi efek. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 27 Juli 1989 dan mulai melakukan kegiatan komersialnya pada tanggal 14 September 1989 dan berpusat di Jakarta. Perusahaan ini mencatatkan sahamnya di bursa efek Indonesia pada tanggal 31 Mei 2000.

## **23. Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk**

Merupakan perusahaan yang termasuk dalam papan utama yang berkegiatan dalam menjalankan kegiatan umum dibidang perbankan dan berfokus pada sektor agribisnis. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 27 September 1989 dan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1990 dan berpusat di Jakarta Selatan. Perusahaan ini mencatatkan sahamnya di bursa efek Indonesia pada tanggal 8 Agustus 2003.

## **24. Bank Agris Tbk**

Merupakan perusahaan yang termasuk dalam papan pengembangan yang bergerak dalam bidang usaha jasa perbankan. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 7 Desember 1970 dan berpusat di Jakarta. Saat ini bank Agris memiliki 1 kantor cabang utama, 10 kantor cabang, 3 kantor cabang pembantu dan 4 kantor kas. Perusahaan ini mencatatkan sahamnya di bursa efek Indonesia pada tanggal 22 Desember 2014.

## **25. Bank Artos Indonesia Tbk**

Merupakan perusahaan yang termasuk dalam papan pengembangan yang bergerak dalam bidang usaha perbankan, yang mana perusahaan ini didirikan pada tanggal 1 Mei 1992 dan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 12 Desember 1992 dan mempunyai kantor pusat yang berlokasi di Bandung. Saat ini bank artos memiliki 1 kantor pusat, 1 kantor cabang, 1 kantor kas dan 5 kantor cabang pembantu. Perusahaan ini mencatatkan sahamnya di bursa efek Indonesia pada tanggal 12 Januari 2016.

## **26. Bank MNC Internasional Tbk**

Merupakan perusahaan yang termasuk dalam papan pengembangan yang bergerak dalam bidang perbankan yang memiliki izin untuk bank umum dan bank devisa. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 31 Juli 1989 dan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 12 Januari 1990 dan mempunyai kantor pusat yang berlokasi di Jakarta serta perusahaan ini memiliki 16 kantor cabang, 33 kantor cabang pembantu dan 23 kantor kas. Perusahaan ini mencatatkan sahamnya di bursa efek Indonesia pada tanggal 15 Juli 2002.

## **27. Bank Capital Indonesia Tbk**

Merupakan perusahaan yang termasuk dalam papan pengembangan yang bergerak dalam bidang perbankan, perusahaan ini didirikan pada tanggal 20 April 1989 dan beroperasi secara komersial sejak tahun 1989. Perusahaan ini memiliki kantor pusat yang terletak di Jakarta selatan serta memiliki 2 kantor

cabang, 34 kantor cabang pembantu dan 18 kantor kas, perusahaan ini mencatatkan sahamnya di bursa efek Indonesia pada tanggal 4 Oktober 2007.

### **28. Bank Bukopin Tbk**

Merupakan perusahaan yang termasuk dalam papan utama yang bergerak dalam bidang perbankan yang berkegiatan bank umum dengan tujuan utamanya yaitu memperhatikan dan melayani kepentingan gerakan koperasi di Indonesia. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 10 Juli 1970 dan memulai kegiatan operasionalnya secara komersial pada tanggal 16 Maret 1971 dan mempunyai kantor cabang yang terletak di Jakarta. Bank bukopin memiliki 41 kantor cabang, 129 kantor cabang pembantu, 75 kantor fungsional, 152 kantor kas dan 35 payment points. Perusahaan ini mencatatkan sahamnya di bursa efek Indonesia pada tanggal 10 Juli 2006.

### **29. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

Merupakan perusahaan yang termasuk dalam papan utama yang bergerak dalam bidang perbankan selain itu bank BNI juga melakukan kegiatan lainnya seperti asuransi jiwa, sekuritas, pembiayaan dan jasa keuangan. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 5 Juli 1946 dan berpusat di Jakarta dan memiliki 196 kantor cabang, 944 kantor cabang pembantu domestik dan 829 outlet lainnya. Perusahaan ini mencatatkan sahamnya di bursa efek Indonesia pada tanggal 25 November 1996.

### **30. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

Merupakan perusahaan yang termasuk dalam papan utama yang bergerak dalam bidang perbankan dan melaksanakan dan menunjang kebijakan program pemerintah dibidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 16 Desember 1895 dan mempunyai kantor pusat yang terletak di Jakarta serta memiliki 19 kantor wilayah, 1 kantor inspeksi pusat, 19 kantor inspeksi wilayah, 462 kantor cabang pembantu, 984 kantor kas, 5380 BRI unit, 3180 teras keliling dan 3 teras kapal. Perusahaan ini mencatatkan sahamnya di bursa efek Indonesia pada tanggal 10 November 2003.

### **31. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk**

Merupakan perusahaan yang termasuk dalam papan utama yang bergerak dalam bidang perbankan dan melakukan kegiatan bank berdasarkan prinsip syariah. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 9 Februari 1950 dan mempunyai kantor pusat yang terletak di Jakarta pusat serta memiliki 88 kantor cabang, 279 kantor cabang pembantu, 483 kantor kas dan 2951 SOPP. Perusahaan ini mencatatkan sahamnya di bursa efek Indonesia pada tanggal 17 Desember 2009.

### **32. Bank Yudha Bhakti Tbk**

Merupakan perusahaan yang termasuk dalam papan utama yang bergerak dalam bidang perbankan, perusahaan ini didirikan pada tanggal 19 September 1989 dan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 9 Januari 1990 dan

berpusat di Jakarta Selatan. Perusahaan ini mencatatkan sahamnya di bursa efek Indonesia pada tanggal 13 Januari 2015.

### **33. Bank Danamon Indonesia Tbk**

Merupakan perusahaan yang termasuk dalam papan utama yang bergerak dalam bidang perbankan dan juga melakukan kegiatan dibidang pembiayaan dan asuransi. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 16 Juli 1956 dan mempunyai kantor pusat yang terletak di Jakarta Selatan serta mempunyai 42 kantor cabang utama domestik, 1180 kantor cabang pembantu domestik dan 13 kantor cabang utama. Perusahaan ini mencatatkan sahamnya di bursa efek Indonesia pada tanggal 6 Desember 1989.

### **34. Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk**

Merupakan perusahaan yang termasuk dalam papan pengembangan yang bergerak dalam bidang keuangan dan pembiayaan, perusahaan ini didirikan pada tanggal 11 September 1992 dan memulai aktivitas komersialnya pada tanggal 9 Agustus 1993. Perusahaan ini mempunyai kantor pusat yang terletak di Jakarta serta 48 kantor cabang dan 53 kantor cabang pembantu, perusahaan ini mencatatkan sahamnya di bursa efek Indonesia pada tanggal 13 Juli 2001.

### **35. Bank Ganesha Tbk**

Merupakan perusahaan yang termasuk dalam papan pengembangan yang bergerak dalam bidang usaha perbankan yang didirikan pada tanggal 15 Mei

1990 dan memulai kegiatan komersialnya pada tanggal 30 April 1992 dan memiliki kantor pusat yang berlokasi di Jakarta Pusat serta memiliki 1 kantor cabang utama, 6 kantor cabang, 6 kantor cabang pembantu dan 3 kantor kas. Perusahaan ini mencatatkan sahamnya di bursa efek Indonesia pada tanggal 12 Mei 2016.

### **36. Bank Ina Perdana Tbk**

Merupakan perusahaan yang termasuk dalam papan utama yang bergerak dalam bidang jasa umum perbankan dan didirikan pada tanggal 9 Februari 1990 dan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1991. Bank ina perdana mempunyai kantor pusat yang terletak di Jakarta serta memiliki 8 kantor cabang, 9 kantor cabang pembantu dan 5 kantor kas. Perusahaan ini mencatatkan sahamnya di bursa efek Indonesia pada tanggal 16 Januari 2014.

### **37. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk**

Merupakan perusahaan yang termasuk dalam papan utama yang bergerak dalam bidang perbankan yang didirikan pada tanggal 8 April 1999 dan memulai kegiatan komersialnya pada tanggal 20 Mei 1961 dan mempunyai kantor pusat yang terletak di Bandung serta 63 kantor cabang, 311 kantor cabang pembantu, 337 kantor kas dan 142 payment point. Perusahaan ini mencatatkan sahamnya di bursa efek Indonesia pada tanggal 8 Juli 2010.

### **38. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk**

Merupakan perusahaan yang termasuk dalam papan utama yang bergerak di bidang perbankan yang didirikan pada tanggal 17 Agustus 1961 dan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1961. Bank ini memiliki kantor pusat yang terletak di Jawa Timur serta memiliki 41 kantor cabang, 158 kantor cabang pembantu, 191 kantor kas dan 174 payment point. Perusahaan ini mencatatkan sahamnya di bursa efek Indonesia pada tanggal 12 Juli 2012.

### **39. Bank QNB Indonesia Tbk**

Merupakan perusahaan yang termasuk dalam papan pengembangan yang bergerak di bidang perbankan yang didirikan pada tanggal 1 April 1913 yang mempunyai kantor pusat yang berlokasi di Jakarta serta memiliki 1 kantor pusat non operasional, 15 kantor cabang dan 34 kantor cabang pembantu. Perusahaan ini mencatatkan sahamnya di bursa efek Indonesia pada tanggal 21 November 2002.

### **40. Bank Mandiri (Persero) Tbk**

Merupakan perusahaan yang termasuk dalam papan utama yang bergerak dalam bidang perbankan yang didirikan pada tanggal 2 Oktober 1998 dan mulai melakukan kegiatan operasionalnya pada tanggal 1 Agustus 1999. Perusahaan ini memiliki kantor pusat yang terletak di Jakarta Selatan serta memiliki 12 kantor wilayah domestik, 83 kantor area, 1297 kantor cabang pembantu, 1075 kantor mandiri mitra usaha, 178 kantor kas dan 6 cabang luar

negeri. Bank mandiri mencatatkan sahamnya di bursa efek Indonesia pada tanggal 14 Juli 2003.

#### **41. Bank Bumi Arta Tbk**

Merupakan perusahaan yang termasuk dalam papan utama yang bergerak dalam bidang perbankan yang didirikan pada tanggal 3 Maret 1967 dan mulai melakukan kegiatan komersialnya pada tahun 1967. Perusahaan ini memiliki kantor pusat yang terletak di Jakarta serta memiliki 10 kantor cabang, 22 kantor cabang pembantu, 20 kantor kas dan 43 payment points. Perusahaan ini mencatatkan sahamnya di bursa efek Indonesia pada tanggal 1 Juni 2006.

#### **42. Bank CIMB Niaga Tbk**

Merupakan perusahaan yang termasuk dalam papan utama yang bergerak dalam bidang perbankan, bank CIMB Niaga ini didirikan pada tanggal 4 November 1955 dan berpusat di Jakarta. Perusahaan ini sudah memiliki 156 kantor cabang, 586 kantor cabang pembantu, 34 kantor pembayaran, 30 unit cabang syariah dan 616 kantor layanan syariah. Perusahaan ini mencatatkan sahamnya di bursa efek Indonesia pada tanggal 29 November 1989.

#### **43. Bank Maybank Indonesia Tbk**

Merupakan perusahaan yang termasuk dalam papan utama yang bergerak di bidang perbankan dan juga melakukan kegiatan perbankan lainnya berdasarkan prinsip syariah. Bank Maybank didirikan pada tanggal 15 Mei 1959 dan berpusat di Jakarta serta memiliki 81 kantor cabang, 313 kantor

cabang pembantu, 1 kantor cabang pembantu mikro, 23 kantor fungsional mikro dan 1 kantor kas. Perusahaan ini mencatatkan sahamnya di bursa efek Indonesia pada tanggal 21 November 1989.

#### **44. Bank Permata Tbk**

Merupakan perusahaan yang termasuk dalam papan utama yang bergerak dalam bidang perbankan dan juga melakukan kegiatan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah. Bank Permata didirikan pada tanggal 17 Desember 1954 dan mulai melakukan kegiatan komersialnya pada tanggal 5 Januari 1955 yang memiliki kantor pusat yang terletak di Jakarta serta memiliki 56 kantor cabang, 253 kantor cabang pembantu, 22 kantor kas, 6 kantor pembayaran, dan 312 kantor layanan syariah. Perusahaan ini mencatatkan sahamnya di bursa efek Indonesia pada tanggal 15 Januari 1990.

#### **45. Bank BRI Syariah Tbk**

Merupakan perusahaan yang termasuk dalam papan utama yang bergerak dalam bidang perbankan yang berdasarkan prinsip syariah. Bank BRI syariah ini didirikan pada tanggal 3 April 1969 dan berpusat di Jakarta Pusat, perusahaan ini mencatatkan sahamnya di bursa efek Indonesia pada tanggal 1 Januari 1911.

#### **46. Bank Central Asia Tbk**

Merupakan perusahaan yang termasuk dalam papan utama yang bergerak dalam bidang perbankan dan jasa keuangan lainnya, bank central asia ini

didirikan pada tanggal 10 Agustus 1955 dan sudah melakukan kegiatan komersialnya sejak tanggal 12 Oktober 1956 dan berpusat di Jakarta serta memiliki 989 kantor cabang dan 2 kantor perwakilan luar negeri. Perusahaan ini mencatatkan sahamnya di bursa efek Indonesia pada tanggal 31 Mei 2000.

#### **47. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk**

Merupakan perusahaan yang termasuk dalam papan utama yang bergerak dalam bidang perbankan, yang didirikan pada tanggal 16 Februari 1985 dan berpusat di Jakarta serta memiliki 85 kantor cabang utama, 746 kantor cabang pembantu, 148 kantor pembayaran dan 140 kantor fungsional operasional. Perusahaan ini mencatatkan sahamnya di bursa efek Indonesia pada tanggal 12 Maret 2008.

#### **48. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk**

Merupakan perusahaan yang termasuk papan utama yang bergerak dalam bidang perbankan berdasarkan prinsip syariah yang didirikan pada tanggal 7 Maret 1991 dan berpusat di Jakarta Selatan. Perusahaan ini mencatatkan sahamnya di bursa efek Indonesia pada tanggal 8 Mei 2018.

#### **49. Bank Victoria Internasional Tbk**

Merupakan perusahaan yang termasuk dalam papan utama yang bergerak dalam bidang perbankan yang didirikan pada tanggal 28 Oktober 1992 dan mulai melakukan kegiatan komersial pada tanggal 5 Oktober 1994. Bank ini

memiliki kantor pusat yang berlokasi di Jakarta serta memiliki 1 kantor cabang utama, 8 kantor cabang, 67 kantor cabang pembantu dan 27 kantor kas. Bank ini mencatatkan sahamnya di bursa efek Indonesia pada tanggal 30 Juni 1999.

#### **50. Bank Artha Graha Internasional Tbk**

Merupakan perusahaan yang termasuk dalam papan utama yang bergerak dalam bidang perbankan yang didirikan pada tanggal 7 September 1973 dan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1975. Bank ini memiliki kantor pusat yang berlokasi di Jakarta Selatan serta memiliki 39 kantor cabang, 64 kantor cabang pembantu, 14 kantor kas dan 12 payment point. Perusahaan ini mencatatkan sahamnya di bursa efek Indonesia pada tanggal 23 Agustus 1990.

#### **51. Bank China Construction Bank Indonesia Tbk**

Merupakan perusahaan yang termasuk papan utama yang bergerak dalam bidang perbankan yang didirikan pada tanggal 2 April 1974 dan berpusat di Jakarta serta memiliki 26 kantor cabang, 47 kantor cabang pembantu dan 38 kantor kas. Perusahaan ini mencatatkan sahamnya di bursa efek Indonesia pada tanggal 3 Juli 2007.

#### **52. Bank OCBC NISP Tbk**

Merupakan perusahaan yang termasuk dalam papan utama yang bergerak dalam bidang perbankan yang didirikan pada tanggal 4 April 1941 yang

berpusat di Jakarta serta memiliki 46 kantor cabang, 249 kantor cabang pembantu, 22 kantor kas, 10 kantor cabang syariah dan 12 payment point. Bank ini mencatatkan sahamnya di bursa efek Indonesia pada tanggal 20 Oktober 1994.

### **53. Bank Pan Indonesia Tbk**

Merupakan perusahaan yang termasuk dalam papan utama yang bergerak dalam bidang perbankan umum di dalam maupun diluar negeri. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 14 Agustus 1971 dan memulai kegiatan komersialnya pada tanggal 18 Agustus 1971. Perusahaan ini berpusat di Jakarta serta memiliki 58 kantor cabang di Indonesia dan 1 kantor perwakilan di Singapura. Perusahaan ini mencatatkan sahamnya di bursa efek Indonesia pada tanggal 29 Desember 1982.

### **54. Bank Panin Dubai Syariah Tbk**

Merupakan perusahaan yang termasuk dalam papan utama yang bergerak dalam bidang perbankan dengan prinsip syariah yang didirikan pada tanggal 8 Januari 1972 yang berpusat di Jakarta Barat serta memiliki 25 kantor cabang. Perusahaan ini mencatatkan sahamnya di bursa efek Indonesia pada tanggal 15 Januari 2014.

## BAB V

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 5.1 Hasil Penelitian

##### 5.1.1 Analisis Dampak Pengumuman Pilpres RI 2019

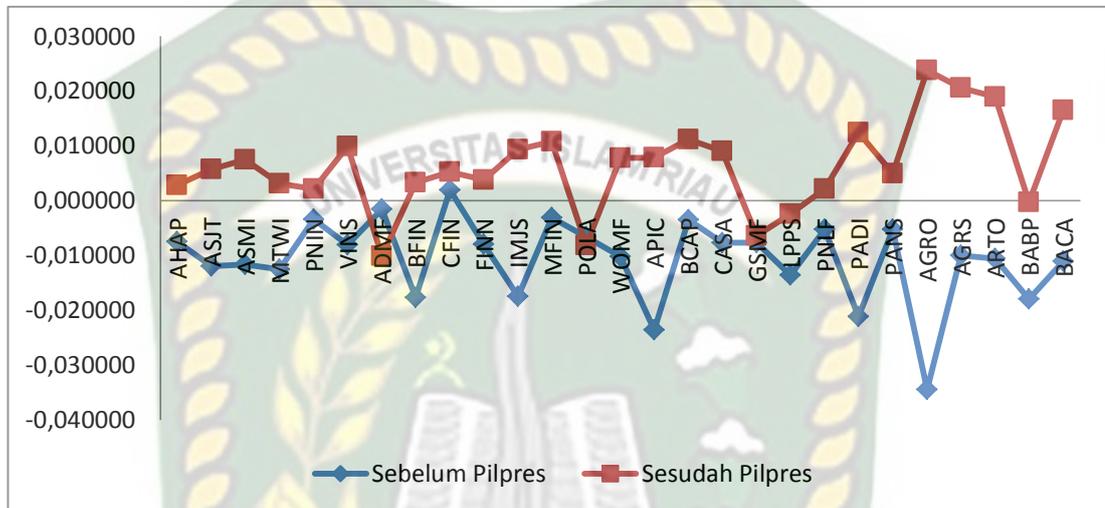
Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, perlu dilakukan analisis data yang diperoleh dari data mentah (row data) yang diperoleh dari pengumpulan data. Analisis dilakukan dengan cara membandingkan nilai masing-masing variabel pada periode sebelum dan sesudah peristiwa.

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah rata-rata *actual return*, rata-rata *expected return*, *abnormal return* dan *trading volume activity* pada sektor keuangan sebelum dan sesudah periode pengumuman pilpres RI 2019.

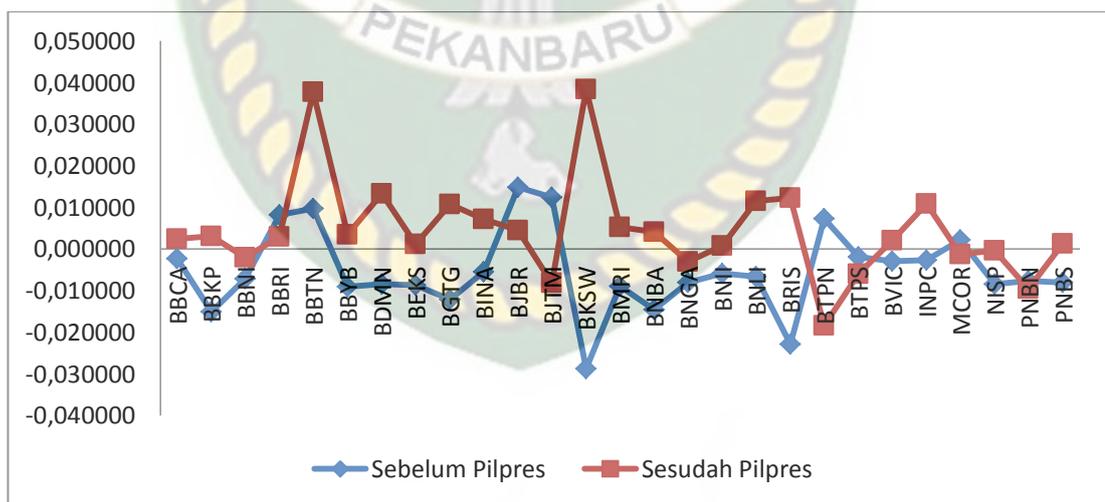
##### 5.1.2 Analisis Rata – Rata *Actual return*

Berdasarkan tabel perhitungan *actual return* (lampiran) dengan periode 5 hari sebelum Pengumuman pilpres RI 2019 dan periode 5 hari sesudah Pengumuman pilpres RI 2019 dari 54 perusahaan terdapat 45 perusahaan yang mengalami peningkatan yaitu perusahaan dengan Kode AHAP, ASJT, ASMI, MTWI, PNIN, VINS, BVIN, CVIN, FINN, IMJS, MFIN, WOMF, APIC, BCAP, CASA, GSMF, LPPS, PNLF, PANS, AGRO, AGRS, ARTO, BABP, BACA, BBKA, BBKP, BBNI, BBTN, BBYB, BDMN, BEGS, BGTG, BINA, BKSW, BMRI, BNBA, BNGA, BNII, BNLI, BRIS, BVIC, INPC, NISP, dan PNBS, Sedangkan 9 perusahaan lainnya yaitu perusahaan dengan Kode ADMF, POLA, BBRI, BJBR, BJTM, BTPN, BTPS, MCOR,

dan PNBN mengalami penurunan *actual return* pada sesudah Pengumuman pilpres RI 2019. Perhitungan *actual return* dapat digambarkan dalam bentuk grafik yang dapat dilihat pada gambar 5.1 dan 5.2.



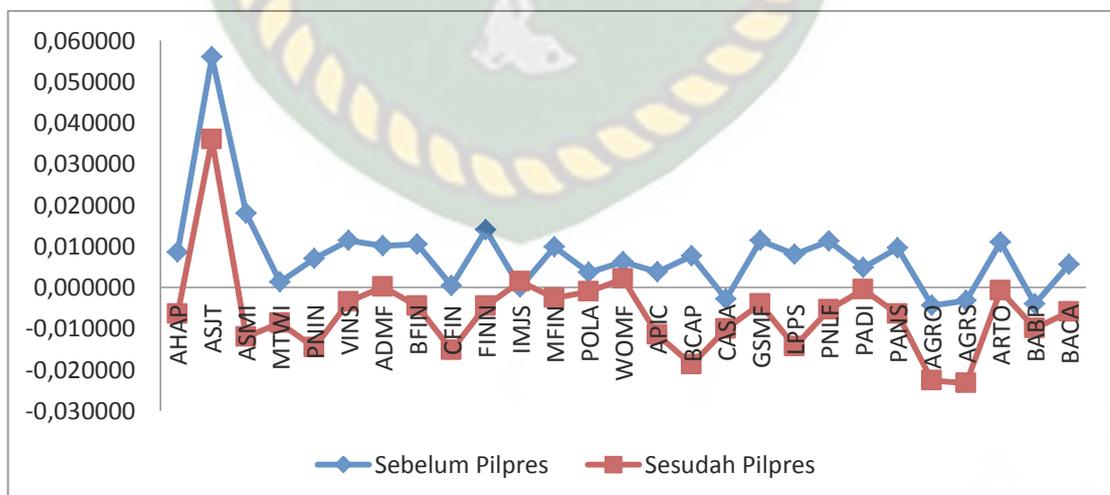
**Gambar 5.1**  
**Grafic Actual Return Sebelum dan Sesudah Pengumuman Pilpres RI 2019**



**Gambar 5.2**  
**Lanjutan Grafic Actual Return Sebelum dan Sesudah Pengumuman Pilpres RI 2019**

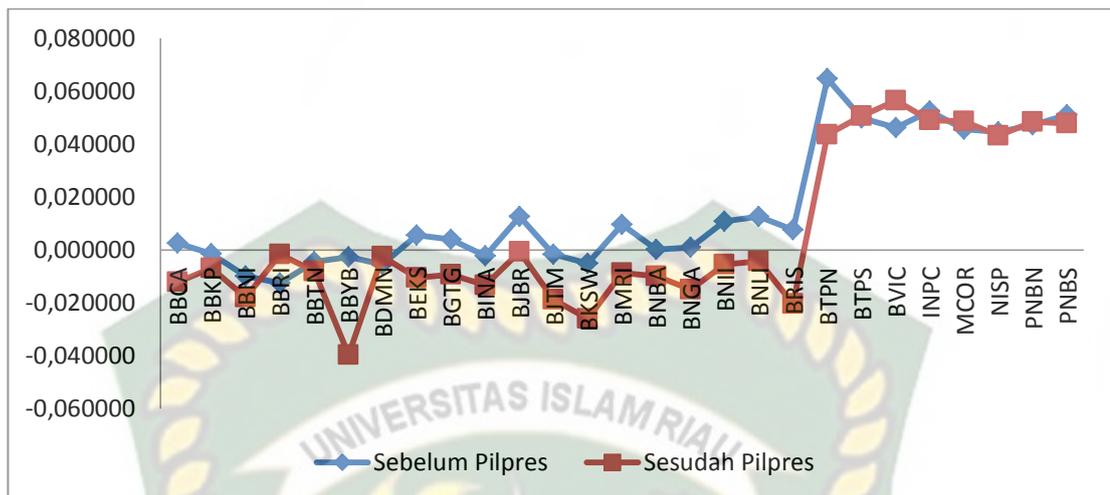
### 5.1.3 Analisis Rata-Rata *Expected Return*

Berdasarkan tabel perhitungan *expected return* (lampiran) dengan periode 5 hari sebelum Pengumuman pilpres RI 2019 dan periode 5 hari sesudah Pengumuman pilpres RI 2019 dari 54 perusahaan terdapat 7 perusahaan yang mengalami peningkatan yaitu perusahaan dengan Kode IMJS, BBRI, BDMN, BTPS, BVIC, MCOR, dan PNBN, Sedangkan 47 perusahaan lainnya, yaitu perusahaan dengan Kode AHAP, ASJT, ASMI, MTWI, PNIN, VINS, ADMF, BFN, CFN, FINN, MFIN, POLA, WOMF, APIC, BCAP, CASA, GSMF, LPPS, PNLF, PADI, PANS, AGRO, AGRS, ARTO, BAPT, BACA, BBKA, BBKP, BBNI, BBTN, BBYB, BEKS, BGTG, BINA, BJBR, BJTM, BKSW, BMRI, BNBA, BNGA, BNII, BNLI, BRIS, BTPN, INPC, NISP, dan PNBS mengalami penurunan *expected return* pada sesudah Pengumuman pilpres RI 2019. Perhitungan *expected return* dapat digambarkan dalam bentuk grafik yang dapat dilihat pada gambar 5.3 dan 5.4.



Gambar 5.3

Grafik *Expected Return* Sebelum dan Sesudah Pengumuman Pilpres RI 2019

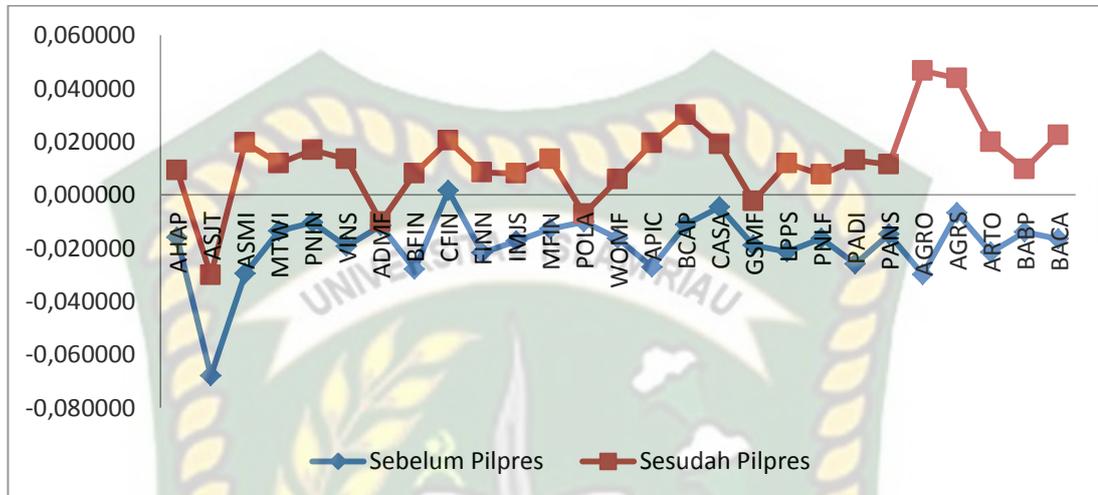


**Gambar 5.4**  
**Lanjutan Grafik Expected Return Sebelum dan Sesudah Pengumuman Pilpres RI 2019**

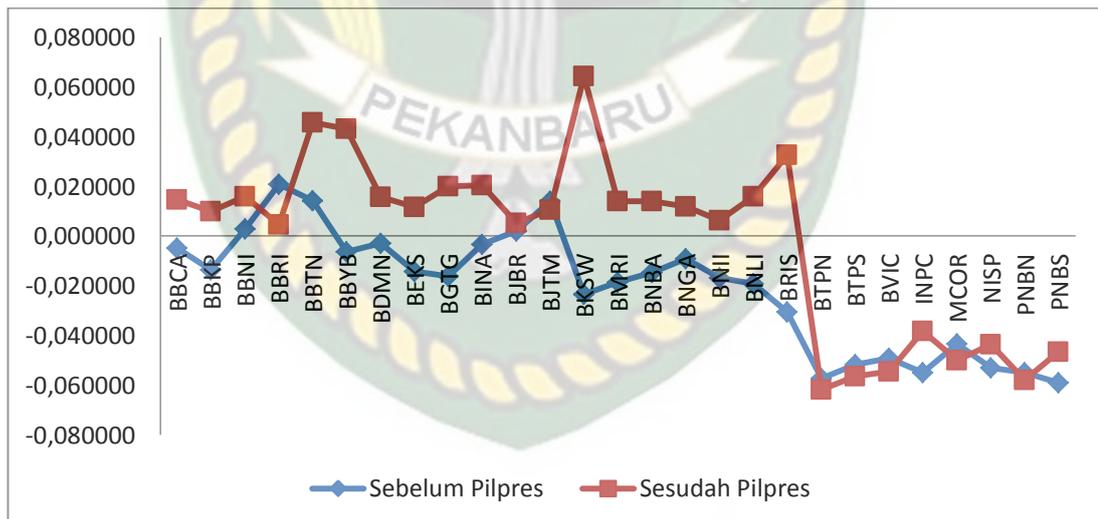
#### 5.1.4 Analisis Rata – Rata Abnormal Return

Berdasarkan tabel perhitungan *abnormal return* (lampiran) dengan periode 5 hari sebelum Pengumuman pilpres RI 2019 dan periode 5 hari sesudah Pengumuman pilpres RI 2019 dari 54 perusahaan terdapat 47 perusahaan yang mengalami peningkatan, yaitu perusahaan dengan kode AHAP, ASJT, ASMI, MTWI, PNIN, VINS, ADMF, BFIN, CFIN, FINN, IMJS, MFIN, POLA, WOMF, APIC, BCAP, CASA, GSMF, LPPS, PNLF, PADI, PANS, AGRO, AGRS, ARTO, BAPT, BACA, BBKA, BBKP, BBNI, BBTN, BBYB, BDMN, BEKS, BGTK, BINA, BJBR, BKSJ, BMRI, BNBA, BNGA, BNII, BNLI, BRIS, INPC, NISP, dan PNBS, sedangkan sisanya 7 perusahaan mengalami penurunan, yaitu perusahaan dengan kode BBRI, BJTM, BTPN, BTPS, BVIC, MCOR, dan PNBN. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas perusahaan mengalami peningkatan nilai

*abnormal return* pasca Pengumuman pilpres RI 2019. Berikut penulis sajikan data tersebut dalam gambar 5.5 dan 5.6.

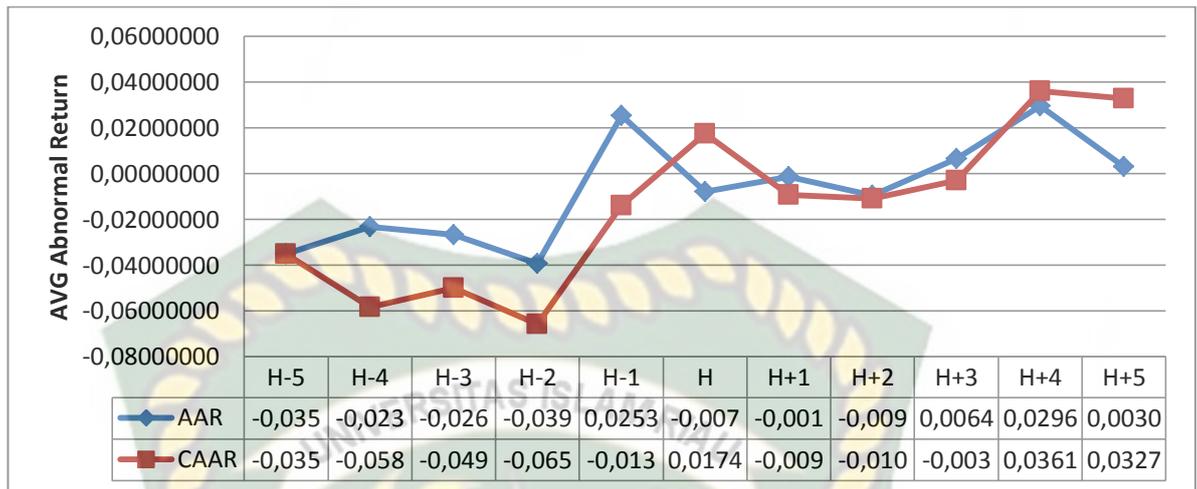


**Gambar 5.5**  
**Grafik Abnormal Return Sebelum dan Sesudah Pengumuman Pilpres RI 2019**



**Gambar 5.6**  
**Lanjutan Grafik Abnormal Return Sebelum dan Sesudah Pengumuman Pilpres RI 2019**

Pada gambar grafik 5.7 terlihat bahwa rata-rata abnormal return saham mengalami keadaan naik dan turun atau fluktuasi yang disebabkan oleh adanya ketidakseimbangan informasi yang masuk ke pasar. Berdasarkan gambar grafik di bawah ini maka dapat dilihat rata-rata abnormal return pada h-5, h-4, h-3, h-2, h, h+1, h+2 mengalami nilai yang negatif yaitu -0.03507255, -0.02321624, -0.02661349, -0.03924911, -0.00785167, -0.00129765 dan -0.00953827. nilai perusahaan mengalami nilai yang negatif tersebut disebabkan karna investor mengalami capital loss yang disebabkan kekhawatiran investor dalam peristiwa pengumuman pilpres RI 2019 yang nantinya akan berdampak pada aktivitas di pasar saham. Sedangkan rata-rata abnormal return saham yang bernilai positif terjadi pada hari h-1, h+3, h+4, h+5 yang bernilai 0.02533267, 0.00649354, 0.02966856 dan 0.00308369 hal ini menunjukkan investor telah melakukan antisipasi dari dampak yang akan ditimbulkan dari peristiwa pengumuman pilpres RI 2019 sehingga investor hanya sedikit mendapatkan kesempatan dalam mendapatkan keuntungan atau yang disebut dengan capital gain. Berikut penulis sajikan gambar grafik di bawah ini.

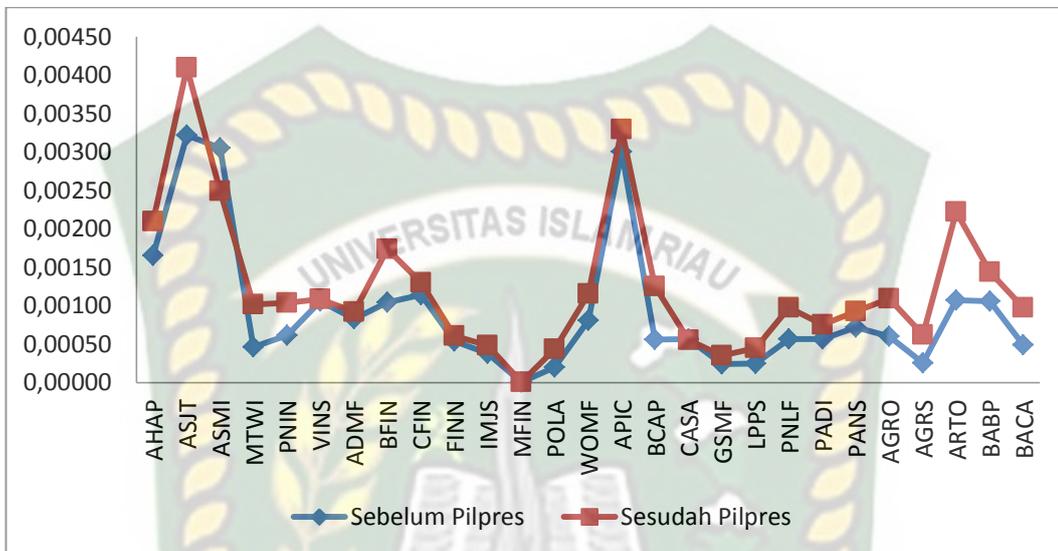


**Gambar 5.7**  
**Grafik Rata-Rata Abnormal Return dan Cumulative Average**  
**Abnormal Return Sebelum dan Sesudah Pengumuman Pilpres RI 2019 Pada**  
**Tanggal 21 Mei 2019**

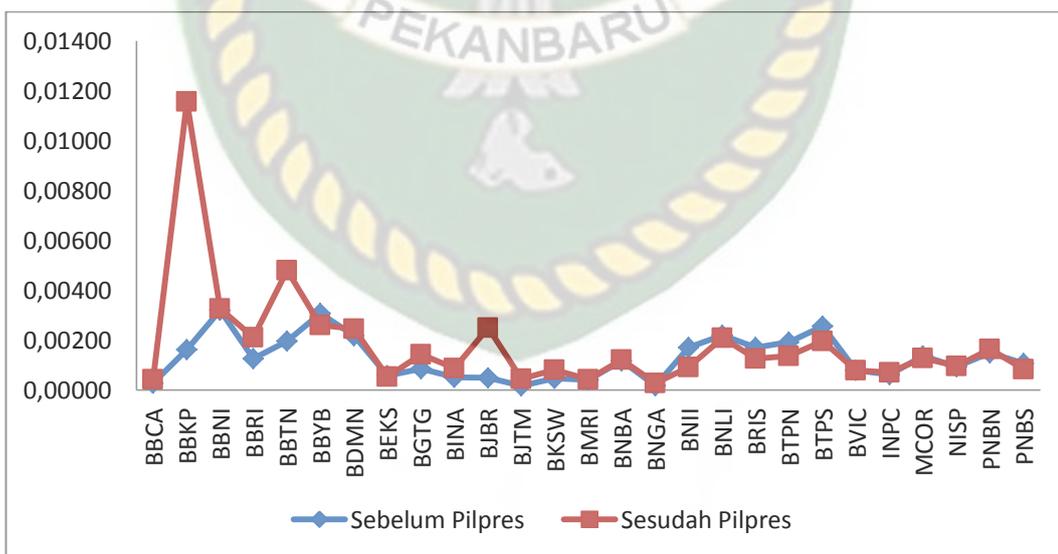
### 5.1.5 Analisis Rata – Rata Trading Volume Activity

Berdasarkan tabel perhitungan *Trading Volume Activity* (lampiran) dengan periode 5 hari sebelum Pengumuman pilpres RI 2019 dan periode 5 hari sesudah Pengumuman pilpres RI 2019 dari 54 perusahaan terdapat 44 perusahaan yang mengalami peningkatan, yaitu perusahaan dengan kode AHAP, ASJT, ASMI, MTWI, PNIN, VINS, ADMF, BFIN, CFIN, FINN, IMJS, MFIN, POLA, WOMF, APIC, BCAP, CASA, GSMF, LPPS, PNLF, PADI, PANS, AGRO, AGRS, ARTO, BAPT, BACA, BBKA, BBKP, BBNI, BBTN, BBYB, BDMN, BEKS, BGTK, BINA, BJBR, BKSW, BMRI, BNBA, BNGA, BNII, BNLI, BRIS, INPC, NISP, dan PNBS, sedangkan sisanya 7 perusahaan mengalami penurunan, yaitu perusahaan dengan kode BBRI, BJTM, BTPN, BTPS, BVIC, MCOR, dan PNBK. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas perusahaan mengalami peningkatan nilai

trading volume activity pasca Pengumuman pilpres RI 2019. Berikut penulis sajikan data tersebut dalam gambar 5.8 dan 5.9.

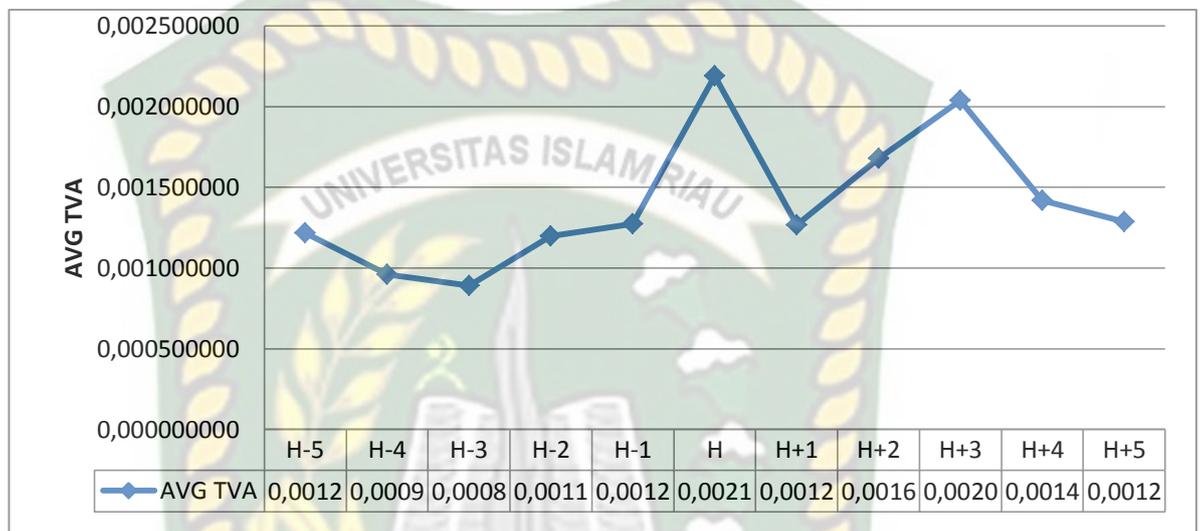


**Gambar 5.8**  
**Grafik Trading Volume Activity Sebelum dan Sesudah Pengumuman Pilpres RI 2019**



**Gambar 5.9**  
**Lanjutan Grafik Trading Volume Activity Sebelum dan Sesudah Pengumuman Pilpres RI 2019**

Lebih lanjut naik turun rata-rata trading volume activity saham pada sektor keuangan dari 54 perusahaan sebelum dan sesudah periode pengumuman pilpres RI 2019 dapat dilihat pada grafik berikut:



**Gambar 5.10**  
**Grafik Rata-Rata Trading Volume Activity Saham Sebelum dan Sesudah Pengumuman Pilpres RI 2019 Pada Tanggal 21 Mei 2019**

Gambar 5.10 di atas menunjukkan terdapat perbedaan rata-rata aktivitas volume perdagangan saham pada periode pengamatan sebelum dan sesudah pengumuman pilpres RI 2019, hal ini menunjukkan bahwa para investor merespon pasar pada saat itu. Terdapat kenaikan rata-rata aktivitas perdagangan saham sebelum dan sesudah pengumuman pilpres RI 2019 yaitu dari 0.001217346 menjadi 0.001268202. Hal ini menunjukkan bahwa investor tertarik melakukan penjualan dan pembelian saham sehingga tingkat perubahan TVA begitu signifikan.

## 5.2 Hasil Uji Persyaratan Analisis

### 5.2.1 Uji Normalitas

Sebelum dilakukan uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji normalitas. Setelah dilakukan uji normalitas diperoleh beberapa sebaran data tidak normal sehingga pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji *Wilcoxon* sebagai pengganti *paired t test*. Hasil uji normalitas data bisa dilihat pada table berikut:

**Tabel 5.1. Hasil Uji Normalitas Pada Data *Abnormal Return***

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pre_AR	Post_AR
N		54	54
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	-.01976374	.00568197
	Std. Deviation	.019086691	.028061963
	Absolute	.159	.263
Most Extreme Differences	Positive	.086	.151
	Negative	-.159	-.263
Kolmogorov-Smirnov Z		1.170	1.936
Asymp. Sig. (2-tailed)		.129	.001

Sumber : Data Olahan 2020

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai P yang diperoleh pada sebaran data sebelum Pengumuman pilpres RI 2019 adalah sebesar 0,129, yang mana nilai tersebut lebih besar daripada 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa sebaran data *Abnormal Return* sebelum Pilpres RI 2019 berdistribusi normal, sedangkan nilai P pada sebaran data *Abnormal Return* sesudah Pengumuman pilpres RI 2019 diperoleh sebesar  $0,001 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa sebaran data *Abnormal Return* sesudah pengumuman Pilpres RI 2019 tidak berdistribusi normal.

**Tabel 5.2. Hasil Uji Normalitas Pada Data *Trading Volume Activity***

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pre_TVA	Post_TVA
N		54	54
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.00110890	.00153849
	Std. Deviation	.000871471	.001696837
	Absolute	.165	.227
Most Extreme Differences	Positive	.165	.227
	Negative	-.122	-.211
Kolmogorov-Smirnov Z		1.209	1.666
Asymp. Sig. (2-tailed)		.108	.008

*Sumber : Data Olahan 2020*

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai P yang diperoleh pada sebaran data sebelum Pilpres RI 2019 adalah sebesar 0,108 yang mana nilai tersebut lebih besar daripada 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa sebaran data *Trading Volume Activity* sebelum pengumuman Pilpres RI 2019 berdistribusi normal, sedangkan nilai P pada sebaran data *Trading Volume Activity* sesudah pengumuman Pilpres RI 2019 diperoleh sebesar 0,008 < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa sebaran data *Trading Volume Activity* sesudah Pilpres RI 2019 tidak berdistribusi normal.

*paired sample T-Test* atau yang sering dikenal dengan sebutan uji beda yang banyak digunakan peneliti sebelumnya hanya dapat digunakan jika seluruh data berdistribusi normal, oleh karena itu pada penelitian ini setelah melihat hasil uji normalitas yang tidak semuanya berdistribusi normal, maka akan digunakan metode non parametrik, yakni Wilcoxon 2 related samples test seperti yang telah digunakan beberapa peneliti terdahulu yang juga memiliki data yang tidak berdistribusi normal seperti Pamungkas dkk (2015) dan Ariani dkk (2016). Singh (2013: 3) mengungkapkan bahwa dalam metode non parametrik distribusi data tidak menjadi suatu masalah, baik data yang

berdistribusi normal atau pun tidak dapat tetap diolah untuk kemudian dianalisis.

### 5.3 Uji Hipotesis

#### 5.3.1 Uji Hipotesis I

Uji Hipotesis I pada penelitian ini ialah “terdapat perbedaan Abnormal Return pada sektor keuangan sebelum dan sesudah pengumuman pilpres RI 2019”. Pengujian hipotesis pertama dilakukan dengan menggunakan uji *Willcoxon* karena sebaran data pada variabel *Abnormal Return* setelah pengumuman Pilpres RI tahun 2019 distribusi data tidak normal.

Apabila nilai *P* lebih kecil daripada 0,05 maka  $H_a$  diterima, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata *abnormal return* saham sebelum dan sesudah peristiwa Pengumuman Pilpres RI tahun 2019. Berikut hasil pengolahan data rata-rata *abnormal return* saham sebelum dan sesudah peristiwa Pengumuman pilpres RI tahun 2019.

**Tabel 5.3. Uji Beda Rata-Rata *Abnormal Return* Saham Sebelum dan Sesudah Pengumuman Pilpres RI tahun 2019**

Test Statistics<sup>a</sup>

Nilai	Pre_AR – Post_AR
Z	-5.954 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

Sumber: data olahan, 2020

Untuk mengetahui signifikansi dapat dilihat berdasarkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika nilai nilai Asymp. Sig. (2-tailed)  $< 0,05$  maka dinyatakan signifikan, yang berarti  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima atau terdapat perbedaan yang signifikan secara statik antara rata-rata *abnormal return* saham pada sebelum dan sesudah Pengumuman Pilpres RI tahun 2019.
2. Jika nilai nilai Asymp. Sig. (2-tailed)  $> 0,05$  maka dinyatakan tidak signifikan, yang berarti  $H_0$  diterima atau  $H_a$  ditolak atau tidak terdapat perbedaan yang signifikan secara statik antara rata-rata *abnormal return* saham pada sebelum dan sesudah Pengumuman Pilpres RI tahun 2019.

Seperti diketahui nilai Asymp. Sig. (2-tailed) pada tabel 5.3 bernilai lebih kecil daripada 0,05 maka dinyatakan signifikan, yang berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak atau terdapat perbedaan signifikan secara statistik antara *abnormal return* sebelum dan sesudah peristiwa Pengumuman Pilpres RI tahun 2019.

### 5.3.2 Uji Hipotesis II

Uji Hipotesis II pada penelitian ini ialah “terdapat perbedaan Trading Volume Activity saham pada sektor keuangan sebelum dan sesudah pengumuman pilpres RI 2019”. Pengujian hipotesis kedua dilakukan dengan menggunakan uji Willcoxon karena sebaran data pada variabel *Trading Volume Activity* setelah Pengumuman Pilpres RI tahun 2019 distribusi data tidak normal.

Apabila nilai P lebih kecil daripada 0,05 maka  $H_a$  diterima, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata *Trading Volume Activity* sebelum dan sesudah peristiwa Pengumuman pilpres RI tahun 2019. Berikut

hasil pengolahan data rata-rata *Trading Volume Activity* sebelum dan sesudah pengumuman pilpres RI tahun 2019.

**Tabel 5.4 Uji Beda Rata-Rata *Trading Volume Activity* Sebelum dan Sesudah Pengumuman pilpres RI tahun 2019**

**Test Statistics<sup>a</sup>**

	Pe_TVA – Post_TVA
Z	-3.681 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

Sumber: data olahan,2020

Untuk mengetahui signifikansi dapat dilihat berdasarkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) dengan ketentuan sebagai berikut:

Jika nilai nilai Asymp. Sig. (2-tailed) < 0,05 maka dinyatakan signifikan, yang berarti  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima atau terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik antara rata-rata *trading volume activity* pada sebelum dan sesudah pengumuman Pilpres RI tahun 2019.

Jika nilai nilai Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05 maka dinyatakan tidak signifikan, yang berarti  $H_0$  diterima atau  $H_a$  ditolak atau tidak terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik antara rata-rata *trading volume activity* pada sebelum dan sesudah pengumuman Pilpres RI tahun 2019.

Seperti diketahui nilai Asymp. Sig. (2-tailed) pada tabel 5.4 bernilai lebih kecil daripada 0,05 maka dinyatakan signifikan, yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima atau terdapat perbedaan signifikan secara statistik antara *trading volume activity* sebelum dan sesudah peristiwa pengumuman Pilpres RI tahun 2019.

## 5.4 Pembahasan

### 5.4.1 Abnormal Return

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian ini ditemukan bahwa terdapat perbedaan rata-rata *abnormal return* yang signifikan pada sektor keuangan antara sebelum dan sesudah pengumuman pilpres RI 2019.

Adanya peristiwa pengumuman pilpres RI tahun 2019 cukup membuat *abnormal return* terpengaruh dan peristiwa pengumuman pilpres RI tahun 2019 direspon positif oleh pasar. Hal tersebut ditunjukkan dengan rata-rata *abnormal return* yang diperoleh investor sebelum peristiwa pengumuman pilpres RI tahun 2019 lebih kecil dibandingkan dengan rata-rata abnormal return yang diperoleh investor setelah peristiwa pengumuman pilpres RI tahun 2019 yaitu dapat dilihat pada  $h-5, h-4, h-3, h-2, h, h+1, h+2$  mengalami nilai yang negatif yaitu  $-0.03507255, -0.02321624, -0.02661349, -0.03924911, -0.00785167, -0.00129765$  dan  $-0.00953827$ . Sedangkan rata-rata abnormal return saham yang bernilai positif terjadi pada hari  $h-1, h+3, h+4, h+5$  yang bernilai  $0.02533267, 0.00649354, 0.02966856$  dan  $0.00308369$ .

Peristiwa pengumuman pilpres RI tahun 2019 terdapat perbedaan yang signifikan hal ini dikarenakan bahwa peristiwa politik tersebut mengandung informasi yang relevan bagi investor untuk pengambilan keputusan investasi. Selain itu kondisi politik yang stabil menjadi pertimbangan investor untuk masuk ke pasar modal sehingga terdapat abnormal return disekitar peristiwa

pengumuman pilpres RI 2019. Dengan adanya perbedaan sebelum dan sesudah peristiwa tersebut maka dapat dikatakan bahwa investor bereaksi dengan informasi yang diperoleh sehingga dapat dikatakan bahwa peristiwa pengumuman pilpres RI 2019 memiliki kandungan informasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Asta Nugraha (2019) yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan rata-rata abnormal return positif dan signifikan di sekitar peristiwa pemilihan presiden. Dan hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Riza Rohwaningtias (2015) yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan abnormal return terhadap peristiwa pemilihan umum presiden dan wakil presiden di Indonesia.

#### **5.4.2 Trading Volume Activity**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian ini ditemukan bahwa terdapat perbedaan rata-rata *trading volume activity* yang signifikan pada sektor keuangan antara sebelum dan sesudah pengumuman pilpres RI 2019.

Adanya peristiwa pengumuman pilpres RI tahun 2019 cukup membuat *trading volume activity* terpengaruh dan peristiwa pengumuman pilpres RI tahun 2019 direspon positif oleh pasar. Hal tersebut ditunjukkan dengan rata-rata *trading volume activity* yang dilakukan investor sebelum peristiwa pengumuman pilpres RI tahun 2019 lebih kecil dibandingkan dengan rata-rata *trading volume activity* yang dilakukan investor setelah peristiwa pengumuman pilpres RI tahun 2019 yaitu mengalami peningkatan dari 0.001217346 menjadi 0.001268202.

Peristiwa pengumuman pilpres RI tahun 2019 terdapat perbedaan yang signifikan hal ini dikarenakan para investor beramai-ramai melakukan profit tacking (ambil untung) dan juga dikarenakan dilakukannya perhitungan cepat (Quick Count) yang menyebabkan terjadinya peningkatan rata-rata aktivitas volume perdagangan sebelum dan sesudah pengumuman pilpres RI 2019.

Selain itu, adanya perbedaan *trading volume activity* yang signifikan antara sebelum dan setelah peristiwa pengumuman pilpres RI tahun 2019 dapat diartikan bahwa pengumuman pilpres RI 2019 mengandung informasi/signaling tentang akan adanya keuntungan di masa mendatang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Budiman (2015) yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan rata-rata *trading volume activity* saham yang signifikan di sekitar peristiwa pemilihan presiden. Dan hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Venna Yoan Nandita (2017) yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan *trading volume activity* saham terhadap peristiwa terpilihnya donald trump sebagai presiden Amerika.

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, melalui tahap pengumpulan data, pengolahan data, analisis data dan pembahasan hasil analisis mengenai pengaruh peristiwa sebelum dan sesudah Pengumuman pilpres RI tahun 2019 terhadap *abnormal return* dan *Trading Volume Activity* (TVA) pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

- a. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian ini ditemukan bahwa terdapat perbedaan rata-rata *abnormal return* yang signifikan pada sektor keuangan antara sebelum dan sesudah pengumuman pilpres RI 2019.
- b. Dari hasil uji beda rata-rata *Trading Volume activity* saham menunjukkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata *trading volume activity* yang signifikan pada sektor keuangan antara sebelum dan sesudah pengumuman pilpres RI 2019.

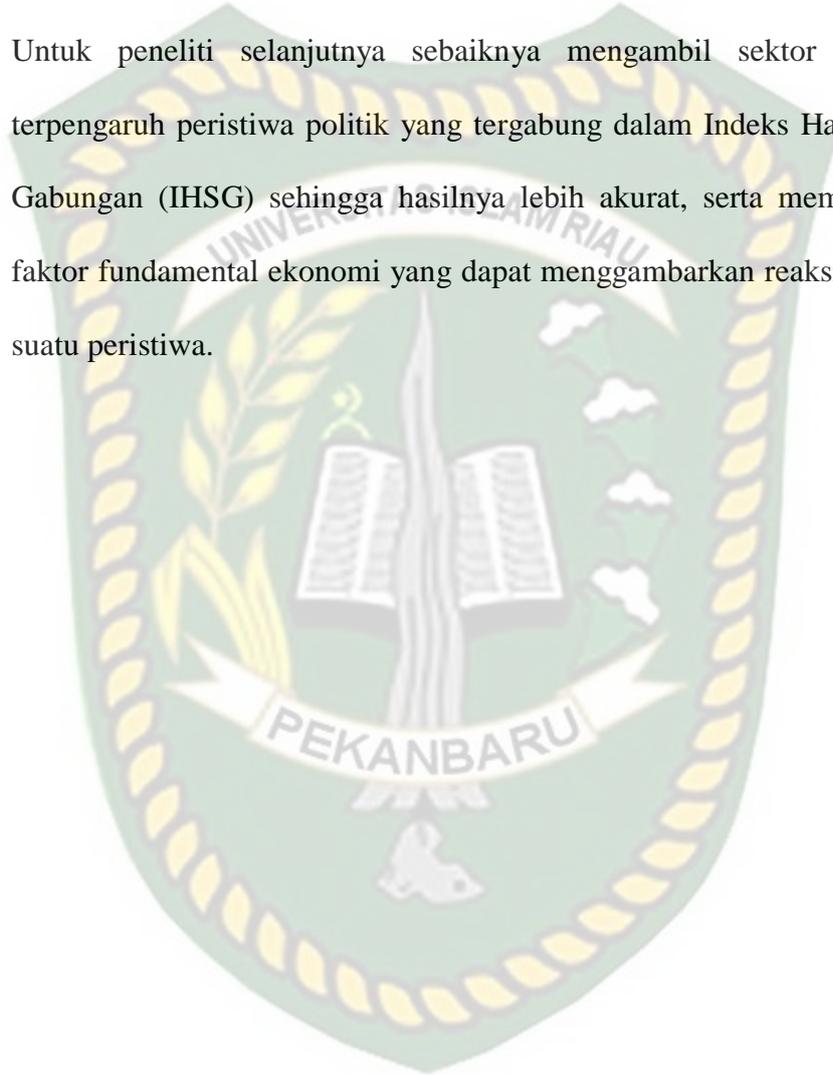
#### 6.2 Saran

Adapun saran yang dapat diajukan untuk dijadikan bahan pertimbangan dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Bagi investor, berdasarkan hasil penelitian ini sebaiknya lebih memperhatikan pengaruh yang ditimbulkan oleh peristiwa ini terhadap pergerakan saham dan tepat dalam memilih serta menganalisis informasi-

informasi untuk dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi yang tepat sehingga investor dapat mengalokasikan dana secara tepat.

- b. Untuk peneliti selanjutnya sebaiknya mengambil sektor lain yang terpengaruh peristiwa politik yang tergabung dalam Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sehingga hasilnya lebih akurat, serta memperhatikan faktor fundamental ekonomi yang dapat menggambarkan reaksi pasar atas suatu peristiwa.



## DAFTAR PUSTAKA

- Aristi, Gusti Ayu. 2017. *Analisis Perbedaan Abnormal Return dan Trading Volume Activity Sebelum Dan Sesudah Pelantikan Presiden Amerika Serikat Di Indeks LQ45*. Skripsi. Bandar Lampung: Institut Informatika & Bisnis Darmajaya.
- Fahmi, Irham. 2015. *Manajemen Investasi Edisi 2*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Hartawan, dkk. 2015. *Analisis perubahan volume perdagangan saham dan abnormal return sebelum dan sesudah pemilu legislatif 9 april 2014*. Jurnal. Bali: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Hartono, Jogyanto. 2018. *Studi Peristiwa (Menguji Reaksi Pasar Modal Akibat Suatu Peristiwa)*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Islami dan Sarwoko. *Reaksi Pasar Modal Indonesia Terhadap Pergantian Menteri Keuangan (Event Study Saham Yang Terdaftar Di BEI)*. Jurnal. Malang: Universitas Kanjuruhan Malang.
- Mar'ati, Sri Fuji. 2012. *Analisis Efisiensi Pasar Modal Indonesia*. Jurnal. Jawa Tengah: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ama Salatiga.
- Meidawati dan Harimawan. 2004. *Pengaruh pemilihan umum legislatif indonesia tahun 2004 terhadap return saham dan volume perdagangan saham LQ-45 di PT Bursa Efek Jakarta (BEJ)*. Jurnal fekon. Yogyakarta: Universitas islam indonesia.
- Nugraha, Asta. *Abnormal Return And Trading Volume Activity Before And After Presidential Election 2019 (Study On LQ-45 Stocks On February-July 2019)*. Jurnal. Semarang: Business and Economic Faculty UNTAG.
- Nurhaeni, Nunung. *Dampak pemilihan umum legislatif indonesia tahun 2009 terhadap abnormal return dan aktivitas volume perdagangan saham di BEI*. Tesis. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Octafilia, Yusnita. *Dampak Pemilihan Presiden Republik Indonesia Tahun 2014 Terhadap Abnormal Return Dan Trading Volume Activity Di Bursa Efek Indonesia (Event Study Pada Saham Indeks Kompas 100)*. Jurnal. Pekanbaru: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pelita Indonesia.
- Pamungkas, dkk. *Pengaruh pemilu presiden indonesia tahun 2014 terhadap abnormal return dan trading volume activity (studi pada perusahaan yang tercatat sebagai anggota indeks kompas 100)*. Jurnal. Malang: Universitas Briwijaya.
- Prabandari, Merida. *Dampak Pengumuman Kemenangan Jokowi pada pemilihan umum presiden 2014 terhadap abnormal return saham LQ45 di BEI*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Pramana, Andi. *Analisis Perbandingan Trading Volume Activity Dan Abnormal Return Saham Sebelum Dan Sesudah Pemecahan Saham*. 2012. Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro.

Rachmawati, Eka Nuraini. *Pengaruh Pengumuman merger dan akuisisi terhadap return saham perusahaan target di BEJ*. 2000. Jurnal. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.

Ramelan dan Moechdie. 2012. *Gerbang Pintar Pasar Modal*. Penerbit PT Capital Bridge Advisory.

Rohwaningtias, Riza. *Pengaruh Peristiwa Umum presiden dan Wakil presiden di Indonesia terhadap abnormal return di bursa efek Indonesia*. Artikel Ilmiah. Surabaya: Sekolah tinggi ilmu ekonomi perbanas.

Samsul Mohamad. 2006. *Pasar Modal & Manajemen Portofolio*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Sanusi, Anwar. 2011. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.

Sari Dan Gayatri. *Perbedaan Abnormal Return Sebelum Dan sesudah Pemilihan Umum Gubernur DKI Jakarta tahun 2017*. Jurnal. Bali: Universitas Udayana.

Sasongko, dkk. *Reaksi Pasar Modal Atas Peristiwa Pengumuman Presiden RI 2014 (Studi Pada Saham Sektor Pertambangan Di Bursa efek Indonesia)*. Jurnal. Palembang: Universitas Sriwijaya.

Sujana, Nyoman. *Pasar Modal Yang Efisien*. Jurnal. Bali: Universitas Pendidikan Ganesha.

Suryani Dan Rasmini. *Analisis Reaksi Pasar Atas Peristiwa Pilkada Serentak Tahun 2018*. Jurnal. Bali: Universitas Udayana.

Sustanto, dkk. *Analisis perbedaan abnormal return dan trading volume activity saham sebelum dan sesudah pilkada serentak 9 desember 2015*. Jurnal. Jakarta: Universitas Pembangunan Jaya.

Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi Edisi Pertama*. Yogyakarta: Penerbit KANISIUS (anggota IKAPI).

UU No.8 Tahun 1995